

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PRODUK ROTI  
DAN TEH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
UNIT USAHA PONDOK MODERN DARUSSALAM  
GONTOR KAMPUS 12 SIAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**ADAM FATAH**  
**NIRM. 1216.20.2436**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
2024 M/1446 H**

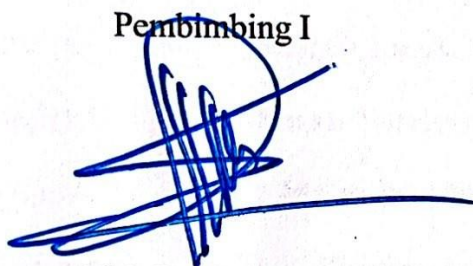
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produk Roti dan Teh Dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak” yang disusun oleh : Adam Fatah, NIRM 1216.20.2436 telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 01 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Eki Candra, M.M**  
**NIDN. 2106058003**

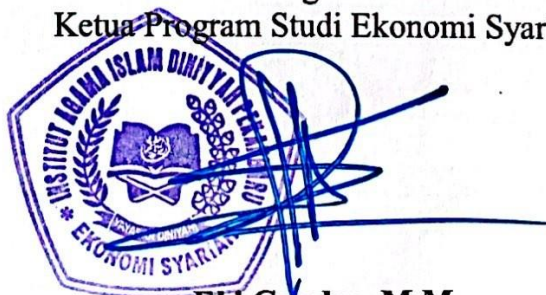
Pembimbing II



**Irwan Tutrisno, M.E**  
**NIDN.2110108802**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah









**Eki Candra, M.M**  
**NIDN. 2106058003**

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produk Roti dan Teh Dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada 09 Agustus 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru, 09 Agustus 2024

### Susunan Dewan Pengaji

Ketua	:	Dr. Novi Yanti, M.M.	
Sekretaris	:	Amroh Lubis, S.Pd.	
Munaqisy I	:	Irwan Tutrisno, M.E.	
Munaqisy II	:	Eki Candra, M.M.	
Pembimbing I	:	Eki Candra, M.M.	
Pembimbing II	:	Irwan Tutrisno, M.E.	

Diketahui Oleh :  
Ketua Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

  
**Dr. Novi Yanti, M.M.**  
NIDN. 2124118301

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Fatah  
NIRM : 1216.20.2436  
Tempat /Tanggal Lahir : Pringsewu, 11 Agustus 2000  
Jenjang pendidikan : Ekonomi Syariah Strata 1 (S1)  
Judul Skripsi : **Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produk Roti dan Teh Dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha PMDG Kampus 12 Siak**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam proses penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 01 Agustus 2024

Penyusun



Adam Fatah  
NIRM. 1216.20.2436

## **LEMBAR MOTTO**

**“Sebesar Keinsyafanmu Sebesar Itu Pula Keuntunganmu”**

**(Trimurti Pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor)**

**“Proses Kita Tidak Harus Sama Dengan Orang Lain, Maka Hargailah  
Setiap Proses Yang Ada”**

**(Adam Fatah)**

**“Tidak perlu Menjelaskan Apapun Kepada Siapapun, Karena Orang-Orang  
Yang mencintaimu Tidak Akan Perlu Itu, Dan Orang-Orang yang  
Membencimu Tidak Akan Percaya”**

**(Ali Bin Abi Thalib)**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis ini masih senantiasa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan setiap proses pada skripsi ini. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya merasa bangga karena telah sampai pada titik proses ini. Yang akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan terkhusus untuk kedua orangtua saya, Bapak H. Irwan Santoso, dan juga Ibu Hj. Nur Asiyah yang telah menjadi sosok kebanggaan dalam hidup saya beliau lah orang yang selalu saya sebut namanya dalam setiap doa. Yang selalu memotivasi dan menginspirasi dan memberikan warna dalam hidup saya. Penulis sangat amat bersyukur atas segala pencapaiannya, dengan selalu mensyukuri setiap proses ini. Juga kepada adik saya, Mayar Annas, Afifa Nahda Rafanda sekaligus sanak saudara yang telah membantu doanya, untuk dapat sampai hingga saat ini. Terimakasih atas ketulusan doanya.

Tak lupa penulis persembahkan kepada rekan- rekan Guardian Generation Kampus 12 atas dukungannya, semoga persahabatan ini kekal abadi dan selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.

Teruntuk diri sendiri, terimakasih sudah mencoba sekuat ini, terimakasih sudah menjadi diri yang semoga selalu menjadi yang lebih baik, yang selalu dijauhi dari marabahaya. Perjuanganmu belum selesai.

## KATA PENGANTAR

Tiada kata terucap selain rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan ampunannya, sehingga tiada satu zatpun yang tak luput dari kuasanya.

Sholawat serta salam selalu kita lantunkan kepada nabi agung Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak. Alhamdulillah wa syukurulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produk Roti dan Teh Dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha PMDG Kampus 12 Siak.”

Dengan segala kerendahan hati penulis, dikesempatan ini penulis banyak berterimakasih kepada:

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti, M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor 1, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor 2, Bapak Irwan Tutrisno, M.E selaku Wakil Rektor 3 Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. M.Sulaiman Ridwan, Lc.M.Sy selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra, M.M selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, sekaligus Pembimbing Skripsi pertama yang selalu meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketulusan serta kerendahan hatinya dalam memberikan

bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

5. Yang terhormat, Bapak Irwan Tutrisno, M.E yang juga selaku Dosen pembimbing skripsi kedua, yang juga telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan memberikan bimbingan dan pengarahannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi tersebut.
6. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan tenaga kerja kependidikan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, atas segala ilmu dan dedikasinya yang telah diberikan kepada kami.
7. Bapak Wakil Pengasuh Al-Ustadz Himmah Azhar Latif, S.Th.I, Bapak Wakil Direktur KMI Al-Ustadz Muhammad Rifqi Inani, M.Pd dan juga Al-Ustadz H. Suroso Hadi, beserta jajaran Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak
8. Sahabat Guardian Generation Gontor kampus 12. Naafil Fadhlurrohman, S.E, Muhammad Fakhri Azmi Siregar, S.E, Ari Pradana, S.E, Aldan Ammar Husna, S.E, Ali Akbar Dwirahmawan, S.E, Bagas Habiburrahman, S.E, Nuril Imiawansyam Arif, S.E, Muhammad Sultan Akbar, S.E dan Andi Nala Permana, S.E Atas kesempatannya dalam menjalani proses perjuangan pengabdian di Gontor 12 Siak selama 6 tahun ini.
9. Para staff bagian pabrik roti dan teh sekaligus jajaran staff unit usaha serta rekan perjuangan Pondok Modern Darussalam Gontor 12 Siak

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karenanya, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memotivasi, demi mencapai kesempurnaan penulis kedepannya.

Pekanbaru, 01 Agustus 2024

Penulis,

**Adam Fatah**  
NIRM 1216.20.2436

## **ABSTRAK**

### **“Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produk Roti dan Teh Dalam Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak”**

**Adam Fatah**

**1216.20.2436**

Berkembangnya unit usaha merupakan indikator penting bagi perkembangan dan kemajuan pesantren. Selain meningkatkan hasil pendapatan Pondok, Pabrik Roti dan Teh juga berperan aktif pada bidang kemandirian tersebut, Sistem produksi yang ada di bagian Pabrik Roti dan Teh berbeda dari sistem produk lain, yaitu Proses pembuatan yang masih manual dengan alat sederhana, perbandingan harga yang menjadi daya saing antar produk. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui penerapan Ekonomi Islam pada produk roti dan teh, mengetahui faktor meningkatnya pendapatan unit usaha Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, jenis penelitiannya menggunakan jenis tinjauan. peneliti melaksanakan penelitiannya di unit usaha Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Dalam penelitian ini data tersebut akan diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap staff bagian pabrik roti dan teh Didirikannya Pabrik Roti dan Teh ini adalah Sebagai penunjang tingkat kegiatan perekonomian dan kemandirian pondok, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian santri dan segenap warga pondok, Meningkatkan kesejahteraan warga pondok, Meningkatkan ekonomi proteksi pondok, dalam penerapan sistem pendidikannya selalu menanamkan prinsip keislamannya yaitu Prinsip Kejujuran, Kemandirian, Kelayakan, Pengembangan. Akad yang terjadi dikedua belah pihak berlangsung secara baik yaitu dengan menggunakan akad mudharabah dengan membagi keuntungan atau hasil secara mufakat. Penerapan nilai ekonomi islam pada produk roti dan teh berjalan sesuai yang telah diharapkan oleh para staffnya dalam mewujudkan sebuah produk makanan dan minuman yang berkualitas, berbasis nilai keislaman didalamnya. Semua bahan baku dan cara pembuatan yang ada di pabrik roti dan teh dapat dipastikan ke halalannya. melakukan inovasi berupa menambah varian rasa pada produknya demi memenuhi kebutuhan konsumennya.

Kata kunci : **Pabrik roti dan teh, ekonomi islam, kemandirian, kesejahteraan, inovasi.**

## **ABSTRACT**

***"Islamic Economic Review of Bread and Tea Products in Increasing the Revenue of the Pondok Modern Darussalam Gontor Business Unit Campus 12 Siak"***

**Adam Fatah**

**1216.20.2436**

*The development of business units is an important indicator for the development and progress of Islamic boarding schools. Apart from increasing Pondok's income, the Bread and Tea Factory also plays an active role in this area of independence. The production system in the Bread and Tea Factory is different from other product systems, namely the manufacturing process is still manual with simple tools, price comparisons are a competitive advantage. between products. This research aims to find out the application of Islamic Economics to bread and tea products, to find out the factors in increasing business unit income. This research uses a qualitative approach, the type of research uses a review type. The researcher carried out his research at the Pondok Modern Darussalam Gontor Bread and Tea Factory business unit, Campus 12. In this research, the data will be obtained from interviews and observations of the bread and tea factory staff. The establishment of this Bread and Tea Factory is to support the level of economic activity and independence of the boarding school, to meet the daily consumption needs of students and all boarding school residents, improve the welfare of boarding school residents, Improving the Islamic boarding school's economic protection, in implementing the education system, it always instills Islamic principles, namely the Principles of Honesty, Independence, Worthiness, Development. The contract that occurred between both parties went well, namely by using a mudharabah contract by sharing profits or results by consensus. The application of Islamic economic values to bread and tea products is running as expected by the staff in creating quality food and beverage products, based on Islamic values in them. All raw materials and manufacturing methods in the bread and tea factory can be guaranteed to be halal. carry out innovation in the form of adding flavor variants to its products to meet consumer needs.*

***Key words: Bakery and tea factory, Islamic economy, independence, prosperity, innovation.***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan masalah.....	6
3. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis .....	11
a) Produk Utama .....	22
b) Produk Generik .....	23
c) Produk Harapan.....	23
d) Produk Pelengkap .....	23
e) Produk Potensial .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Penelitian Terdahulu.....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Subjek Penelitian .....	38
F. Validasi Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
B. Deskriptif Responden Penelitian .....	46
C. Paparan Hasil Penelitian.....	47
D. Analisis SWOT.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 2.3 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.4 Jam Oprasional.....	44
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Bagian .....	45
Tabel 5.4 Responden Penelitian.....	46
Tabel 6.4 Analisis SWOT Pabrik Roti dan Teh Gontor 12 Siak .....	76
Tabel 7.5 Saran Daftar Pesanan Produk.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	87
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian.....	89
Lampiran 3. Dokumentasi Foto.....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok modern Darussalam gontor memiliki sebuah panca jiwa yang berbunyi: *“Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, Ukhuwah Islamiyah, kebebasan”*<sup>1</sup>. Dan ini yang menjadi landasan pokok Pondok Modern Darussalam Gontor untuk terus membina para santrinya. Baik dalam bidang pendidikan maupun pengajaran.

Pondok Modern Darussalam Gontor selalu berprinsip dan berpegang teguh pada nilai kemandiriannya, baik sosial kemasyarakatan, maupun perekonomian. Seperti yang diajarkan oleh para pendahulu Trimurti pendiri pondok modern Darussalam Gontor K.H. Ahmad Sahal bahwasannya “pondok perlu dibantu, dibela dan diperjuangkan.”<sup>2</sup> Dalam hal ini Pondok Modern Darussalam Gontor selalu mengamalkan prinsip prinsip dasarnya. Khususnya dalam hal kemandirian. Kemandirian yang diajarkan oleh para Trimurti pendiri Pondok Modern Darussalam gontor bukan saja kepada para santrinya, melainkan juga kepada para guru yang ada didalamnya, Baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam sektor bagian yang ada didalam pondok Salah satu contoh bentuk kemandiriannya ialah adanya bagian sektor unit usaha yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor

---

<sup>1</sup> Panca jiwa pondok modern Darussalam gontor pada buku pekan perkenalan pondok modern Darussalam gontor

<sup>2</sup>Kh Ahmad sahal dalam buku warta dunia pondok modern Darussalam gontor khutbatu-l-arsy 2022

yaitu *Latansa Bakery & Tea Factory* atau Pabrik Roti dan Teh. Adanya sektor unit usaha Pabrik roti dan teh ini tak lain juga merupakan bentuk usaha mandiri Pondok Modern Darussalam Gontor yang bergerak di bidang Ekonomi Proteksi, Yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kemandirian pondok dan juga meningkatkan hasil pendapatan unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor.

Selain meningkatkan hasil pendapatan unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor, Pabrik Roti dan Teh juga berperan aktif pada bidang kemandirian tersebut, baik dalam sistem produksi, penjualan maupun pendistribusiannya semua dilakukan secara mandiri oleh para staff bagian dari guru Pondok Modern Darussalam Gontor. Ini merupakan bentuk pengaplikasian sebuah nilai kemandirian yang diajarkan oleh Timurti pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor dan juga gambaran kepada para santrinya Bahwasannya bentuk kemandirian bukan saja tentang *Berdikari* alias (berdiri diatas kaki sendiri) saja melainkan nilai kemandirian yang diajarkan dalam bentuk keihklasan menjalani tugas yang diberikan sebagai seorang staff bagian.

Sebagai seorang staff bagian Pabrik Roti dan Teh sudah seharusnya untuk memberikan pelayanan terbaiknya baik dari proses produksi, penjualan, maupun kualitas bahan.

Seiring berkembangannya zaman, dunia pesantren juga mengalami kemajuan, tidak hanya terfokus pada sistem pengajaran saja, melainkan juga pendidikan. Salah satunya membangun usaha yang dapat membantu meningkatkan perekonomian pesantren. Pondok pesantren dalam mendirikan unit usaha memiliki arah tujuan tersendiri, tujuan yang mendasar dan mendidik bagi

para guru dan santri. Berkembangnya suatu usaha merupakan indikator penting bagi perkembangan usaha dan kemajuan pesantren. Maka dari itu penanaman nilai-nilai penting di terapkan di dalamnya demi menjaga kestabilan usaha perekonomian pesantren.

Dalam etika bisnis seorang pedagang muslim, sudah seharusnya kita memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan anjuran Rosulullah Shallallahu alaihi wasallam Yaitu kejujuran, kejujuran dalam hal ini selalu dipegang teguh dan menjadi prinsip dasar seorang pedagang muslim. Diera sekarang, masih banyak dari pedagang yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip kejujuran, mulai dari pemilihan kualitas bahan ataupun proses transaksi yang belum sesuai dengan prinsip dasar Ekonomi Islam, oleh karnanya kita sebagai seorang muslim yang baik perlu merubah adat kebiasaan tersebut. Seperti yang di riwayatkan imam Al-Bukhari dari hadits Hakim bin Hizam yang berbunyi:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا مُحِقَّ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا.

**Artinya:** “Orang yang bertransaksi jual beli berhak khiyār (memilih) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang”.<sup>3</sup>

Dari kutipan hadist diatas dapat kita simpulkan bahwasannya dalam berniaga kita diharuskan untuk berperilaku jujur dan sangat tidak diperbolehkan untuk berbuat curang atau mengurangi hak orang lain (pelanggan) baik dalam jumlah sedikit maupun banyak. Karena perbuatan tersebut sangat tidak sesuai

<sup>3</sup> [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/Cetakan Pertama, Mei 2023](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/Cetakan%20Pertama,%20Mei%202023)

dengan budaya alam pendidikan Pondok Pesantren. Yang mana selalu berpegang teguh pada prinsip kejujuran disetiap aspek roda kehidupannya. Pabrik Roti dan Teh hadir untuk memenuhi kebutuhan konsumennya baik santri maupun guru khususnya diwilayah kampus Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Karena banyaknya minat serta permintaan konsumen terhadap produk roti dan teh, maka muncullah ide atau gagasan untuk mendirikan unit usaha Pabrik Roti dan Teh yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan dari para konsumennya serta untuk menunjang segala kegiatan aktifitas kemandirian pondok dan juga untuk meningkatkan pendapat unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12. Oleh karenanya unit usaha ini sangat berperan aktif dalam menunjang segala aspek kebutuhan konsumsi harian para santrinya, dan juga selalu menerapkan sistem Ekonomi Islam dalam segala kegiatannya.

Semakin bertambahnya para peminat dan konsumen produk roti dan teh, hal inilah yang membuat pondok modern Darussalam gontor untuk terus mendesak para staffnya dalam memenuhi kebutuhan santrinya. Membuat sebuah produk yang berbasis bahan baku yang bermutu dan berkualitas dengan harga jual yang sesuai, serta akad yang jelas guna menerapkan nilai ekonomi islam, lalu memasarkannya kepada para santri melalui koperasi yang ada di dalam pondok dengan sistem syariah nya. Ini menjadi *PR* besar bagi para staff pabrik roti dan teh dalam membuat sebuah produk dengan berbasiskan ekonomi islam di dalam sebuah lembaga khususnya pondok modern. Karena sistem kemodernannya lah Pondok Modern Darussalam Gontor dapat menjadikan sebuah unit usaha sebagai wadah bentuk kemandirian pondok.

Merujuk dari keterangan diatas, bahwasannya tingkat produktifitas harian dari bagian pabrik roti dan teh mengalami beberapa kendala, khususnya dalam stabilisasi produksi yang belum maksimal dan sesuai dengan target penjualan. Sehingga menyebabkan ketidakstabilan pendapatan yang didapat oleh para staffnya dalam upaya peningkatan pemasukan dan perekonomian pondok. Sehingga usaha yang dilakukan oleh para staffnya dalam membuahkan hasil yang maksimal juga mengalami ketidakstabilan yang signifikan.

Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitiannya dengan judul **“Tinjauan Ekonomi Islam pada Produk Roti dan Teh dalam meningkatkan pendapatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12”**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Sistem produksi yang ada di bagian Pabrik Roti dan Teh berbeda dari sistem produk biasa yang ada diluar sana yaitu:

- a. Proses pembuatan yang masih manual dengan alat sederhana
- b. Adanya keluhan santri pada produk roti dan teh yang mudah expired dan kurang layak dari segi bentuk ataupun warnanya
- c. Kurangnya varian roti dan teh yang belum sesuai dengan produk luar dalam segi keragaman rasa
- d. Kurangnya stabilisasi produksi barang ke seller maupun konsumen
- e. Perbandingan harga yang menjadi daya saing antar produk
- f. Belum tercetaknya label Halal Produk

### **2. Batasan masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini terperinci dan mudah dipahami, maka peneliti membatasi penulisan ini yang berkaitan tentang:

**“Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Produk Roti dan Teh dalam meningkatkan pendapatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12”**

### **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Ekonomi Islam terhadap produk roti dan teh dalam meningkatkan pendapatan unit usaha di PMDG kampus 12?
- b. Apa saja faktor yang menjadi sebab meningkatnya pendapatan Unit Usaha PMDG Kampus 12?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian:**

Penelitian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk:

- a. Mengetahui penerapan Ekonomi Islam pada produk roti dan teh dalam meningkatkan pendapatan unit usaha PMDG kampus 12
- b. Mengetahui apa saja faktor yang menjadi sebab meningkatnya pendapatan unit usaha PMDG kampus 12

#### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bentuk upaya mengembangkan usaha pada produk roti dan teh yang bertujuan untuk meningkatkan pendapat unit usaha PMDG kampus 12
- b. Pengetahuan dan pemahaman penulis pada produk yang berbasis Ekonomi Islam melalui produk roti dan teh

## D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun kekeliruan maka dikemukakan istilah sebagai berikut:

### 1. Definisi Tinjauan

Secara bahasa menurut kamus besar bahasa Indonesia tinjauan berasal dari kalimat tinjau atau melihat, meneliti, kemudian mengambil kesimpulan<sup>4</sup> memiliki arti pandangan (sesudah meneliti, menyelidiki, mempelajari dan sebagainya)<sup>5</sup> Secara istilah tinjauan adalah kegiatan pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan<sup>6</sup> Maksud tujuan dari sebuah peninjauan ialah memperoleh data yang valid sehingga seorang peneliti dapat melakukan penelitiannya dengan baik dan benar, dan mendapatkan data yang akurat.

### 2. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ialah sistem ekonomi yang berbasis syariah yaitu dengan mengamalkan prinsip dasar syariah keislaman, yang bertujuan untuk mengamalkan kegiatan ekonomi sesuai dengan ajaran Rasulullah saw dan sesuai dengan Hukum Islam. pengertian ekonomi islam menurut para ahli dari Yusuf Qaradhawi berpendapat bahwa ekonomi Islam (ekonomi syariah) adalah ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan. Sedangkan Veithzal

---

<sup>4</sup> <https://www.google.com/search?q=apa+yang+dimaksud+dengan+tinjauan> diakses pada (4 desember 2023)

<sup>5</sup> <https://kbbi.web.id/tinjau> diakses pada (4 desember 2023)

<sup>6</sup> <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/610/jbptunikompp-gdl-dianindahp-3048> diakses pada (4 desember 2023)

Rivai dan Andi Buchari berpendapat bahwa pengertian ilmu ekonomi Islam (ekonomi syariah) ialah suatu ilmu multidimensi atau interdisiplin, komprehensif dan saling terintegrasi, yang bersumber dari Alquran dan Sunnah serta ilmu-ilmu rasional. Dan Muhammad Abdul Mannan mendefinisikan ilmu ekonomi Islam (ekonomi syariah) adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari ekonomi dari orang-orang yang menganut nilai-nilai syariah.<sup>7</sup> Dari paparan pengertian ekonomi islam diatas dapat kita simpulkan bahwa ekonomi islam (ekonomi syariah) tak bisa lepas dari Al-quran dan Hadits, karena inilah yang menjadi prinsip dasar Ekonomi Islam.

### 3. Produk

Produk ialah suatu bentuk barang atau jasa yang dapat di perjualbelikan. Dalam marketing, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan.<sup>8</sup> Kata produk berasal dari bahasa Inggris yaitu *product* yang berarti "sesuatu yang diproduksi oleh tenaga kerja atau sejenisnya"<sup>9</sup> Bentuk kerja dari kata *product*, yaitu *produce*, merupakan serapan dari bahasa latin *prōdūce(re)*, yang berarti (untuk) memimpin atau membawa sesuatu untuk maju<sup>10</sup> Menurut tjiptono produk adalah segala sesuatu yang diterima konsumen dalam proses pertukaran dengan produsen berupa manfaat pokok,

---

<sup>7</sup><https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-ekonomi-islam-menurut-ahli-dan-sumber-hukumnya-21AmMorAYnq> diakses pada (5 desember 2023)

<sup>8</sup> Kotler, P., Armstrong, G., Brown, L., and Adam, S. *Marketing*, (2019) 7th Ed. Pearson Education Australia/Prentice Hall.

<sup>9</sup> Random House Dictionary, 1975

<sup>10</sup> [Etymology of product](https://www.etymonline.com), etymonline.com.

produk pokok beserta kemasannya serta elemen tambahan yang menyertainya.<sup>11</sup>

#### 4. Unit Usaha

Unit usaha ialah suatu bentuk usaha yang mampu menghasilkan keuntungan bagi pelaku usaha tersebut. Seperti toko atau warung, koperasi, pabrik produksi, petani, peternak, sedangkan yang berbentuk jasa seperti: menjahit, tukang cukur, servis dan lain sebagainya. Menurut buku kamus hukum Indonesia, Unit Usaha adalah suatu tempat untuk menjalankan kegiatan memproduksi, menangani, mengedarkan, menyimpan, menjual, menjajakan, memasukkan dan/atau mengeluarkan produk secara teratur dan terus menerus untuk tujuan komersial.<sup>12</sup>

Unit usaha sendiri bertujuan untuk mencari keuntungan dan meningkatkan pendapatan sebuah lembaga maupun institusi yang ada pada bidangnya masing-masing. Unit usaha juga memiliki berbagai macam kegiatan seperti: produksi, distribusi dan konsumsi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> [https://www.google.com/search?q=produk+adalah&sca\\_esv=5](https://www.google.com/search?q=produk+adalah&sca_esv=5) diakses pada (5 desember 2023)

<sup>12</sup> <https://www.kamus-hukum.com/definisi/20677/Unit%20Usahadiakses> pada (8 desember 2023)

<sup>13</sup> <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124140202-569-904218/pengertian-unitsaha> diakses pada (5 desember 2023)

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Pengertian Ekonomi Islam menurut Yusuf Qardhawi

Ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang berbasis syariah, dengan mengamalkan prinsip dasar keislaman yang bertujuan untuk mengaplikasikan segala aspek kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw. Dan juga sesuai dengan landasan Agama Islam yaitu Al-quran dan Hadits. Ekonomi Islam memiliki sifat ekonomi “Rabbani” dan “Insani”. Yaitu karena syarat arahan dan ketentuan serta nilai-nilai *Ilahiyah* dan muamalah *Insaniyah* atau sesama manusia yang ditujukan untuk kemakmuran manusia.<sup>14</sup>

Seperti firman Allah Swt pada surat Annisa’ ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

#### **Artinya:**

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan*

---

<sup>14</sup> Yusuf Qardhawi. Nilai dan Peran Moral Dalam Perekonomian Islam, Robbani Press, Jakarta, 1997.

*yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*<sup>15</sup>

Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia saat ini cukup baik dikarenakan mulai banyaknya masyarakat yang berminat untuk pindah ke produk syariah, baik melalui perniagaan di bank syariah maupun memakai produk atau barang yang berbasis syariah. Selain itu ekonomi islam juga merupakan sebuah wadah untuk bisa membiasakan diri dalam bermuamalat dengan sesama manusia yang sesuai ajaran agama islam. Melalui Ekonomi Islamlah masyarakat dapat berkembang sesuai dengan sunnah dan kebiasaan Rasulullah Saw. Karena penerapan sistem Ekonomi Islam sudah lama diterapkan oleh Rasulullah Saw semenjak zaman perdagannya di negri syam pada abad 583 masehi dengan menerapkan kejujuran utama sehingga beliau dijuluki sebagai “*Al-amiin*” yang artinya orang yang dapat dipercaya atau amanah. Rosullah Saw selalu berpegang teguh pada prinsip kejujurannya. Selain itu kegigihan dan kesungguhan Rasulullah Saw juga dalam berdagang yang membuat para kaum quraisy saat itu kagum karena keamanahannya<sup>16</sup>. Sehingga prinsip inilah yang menjadi landasan dasar Ekonomi Islam.

Di Indonesia sendiri, penerapan Ekonomi Islam yaitu dengan cara bagi hasil antara pihak pemodal dan pihak pengelola, sistem bagi hasil yang mengedepankan Keadilan sebagai salah satu prinsip dasar Ekonomi Islam. Setiap keuntungan dari aktifitas ekonomi tersebut akan dibagi secara adil dan sesuai kesepakatan.

---

<sup>15</sup> <https://www.liputan6.com/quran/an-nisa/29> diakses pada (6 desember 2023)

<sup>16</sup> Kitab khulashatu nurul yaqin kelas 2 pondok modern Darussalam gontor (surabaya,2020) (yang diakses pada Desember 2023)

Adapun Nilai-nilai dasar Ekonomi Islam menurut Ibnu Taimiyyah:

1. Nilai dasar kepemilikan
2. Nilai dasar keadilan
3. Nilai dasar keseimbangan
4. Nilai dasar kebebasan
5. Nilai dasar kebersamaan<sup>17</sup>

Adapun faktor transaksi yang dilarang dalam islam yang mengharuskan kita untuk selalu menggunakan produk Ekonomi Islam ialah:<sup>18</sup>

- a. Haram zatnya (objek transaksi)

Suatu transaksi jual beli yang dilarang karena objek (barang atau jasa) yang digunakan seperti: jual beli alcohol, bangkai, babi dan sejenisnya, narkoba, organ manusia dan lain sebagainya yang berifat barang haram atau terlarang.

- b. Haram selain zatnya (cara dan proses transaksinya)

Suatu transaksi yang dilarang karena proses transaksinya yang tidak dibenarkan dalam islam seperti:

- a) *Riba*

Secara bahasa ialah *ziyaadah* ( tambahan), pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bahtil. Seperti bunga dalam jual beli maupun hutang piutang

---

<sup>17</sup> Mustafa Edwin Nasution. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. (Ed.1. Cet. 3; Jakarta : Kencana 2020). h.5.

<sup>18</sup> Abdurrahman bin Muhammad bin Qasim, Majmu' Fatāwā Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Juz 20 (Madinah: Mujamma' Malik Fahd, 2004), h. 334.

b) *Maysir atau qimar*

Biasa dikatakan judi, yaitu perpindahan barang ataupun harta dari satu pihak ke pihak lainnya dalam bentuk permainan, dimana salah satunya menang dan mendapatkan untung, dan salah satunya lagi kalah dan rugi. Maysir atau qimar juga berbentuk taruhan, permainan kartu, pertandingan, dan lainnya.

c) *Gharar*

Adalah sesuatu yang tidak jelas dan tidak dapat dijamin atau dipastikan wujudnya secara matematis maupun rasional, baik menyangkut barang, harta, ataupun waktu penyerahannya. (penipuan)

d) *Bay'u Najasy*

Menipu dengan umpan harga yang tinggi untuk menaikkan permintaan palsu dari orang ketiga.<sup>19</sup>

e) *Ihtikar*

Merupakan (penimbunan) menumpukkan suatu barang atau jasa yang diperlukan masyarakat dan dikeluarkan secara sedikit demi sedikit dengan harga jual yang lebih mahal dari harga biasanya dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan lebih cepat. Sehingga memaksa konsumen untuk membelinya karena kelangkaannya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Adiwarmarman A. Karim dan Oni Syahroni, *Riba, Gharar dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), h. 173.

<sup>20</sup> *ibid*

f) *Talaqqi al-jalab* atau *talaqqi rukban*

Adalah (pengelahuan) pedagang yang menyongsong kedatangan barang lain dari orang yang ingin berjualan di tempatnya, lalu ia menawarkan harga yang lebih rendah jauh dari harga pasaran. Sehingga barang pedagang luar itu dibeli sebelum masuk ke pasar dan sebelum mereka mengetahui harga sebenarnya.

g) *Risywah* (Suap)

Secara bahasa *risywah* artinya adalah pemberian yang diberikan kepada seseorang agar mendapatkan kepentingan tertentu.<sup>21</sup> Secara istilah *risywah* adalah pemberian dengan tujuan untuk membatalkan yang benar atau menguatkan dan memenangkan yang salah.<sup>22</sup>

## 2. Pendapatan

Pendapatan ialah sebuah penghasilan atas selesainya sebuah pekerjaan, atau sebuah hasil pencapaian seseorang atas tercapainya tujuan. Pendapatan didapatkan apabila pekerjaan seseorang telah selesai dikerjakan sekalipun masih dalam proses pengerjaan. Pendapatan juga bisa disebut sebagai hasil atas pelaksanaan sebuah pekerjaan, biasanya pendapatan itu terdapat di sektor transaksi jual beli maupun jasa, melalui berbagai macam sistem yang ada. Menurut Hendrisen Pendapatan

---

<sup>21</sup> Ibnu al-Manzūr, *Lisan al-‘Arab*, Juz. 5 (Cet.3; Beirut: Dār Ihya Turās al-'Arabi, 1999), h. 223.

<sup>22</sup> Ali bin Muhammad al-Jurjāni, *Kitab al-Ta'rifāt*, h. 116

(*revenue*) biasanya diukur dalam satuan harga yang berlaku, baik upah pekerja, maupun hasil laba dari transaksi jual beli ataupun jasa<sup>23</sup>

Menurut seorang para ahli pendapatan diartikan sebagai uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti : kesehatan dan pensiun.<sup>24</sup>

Ada tiga kategori pendapatan :

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan merupakan barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk balas dan jasa.
- c. Pendapatan yang merupakan bukan bentuk pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer *redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga<sup>25</sup>

Dan Allah Swt juga melarang kita sebagai hambanya untuk memakan barang atau produk yang dihasilkan dari proses yang tidak baik (*bathil*). Seperti firman Allah Swt pada surah Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi:

---

<sup>23</sup> <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/4e3c8244-c2d8-4ade-b334-f275cb56381f/content> diakses pada (6 desember 2023)

<sup>24</sup> Soediyono Resoprayitno, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta : Ugm, 2019),78.

<sup>25</sup> Pranata Raharja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*,267.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ  
 فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

٢٧٥

**Artinya:**

*Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*<sup>26</sup>

### 3. Produksi dan Pemasaran Menurut Nilai Ekonomi Islam

Produksi menurut sudut pandang nilai ekonomi islam adalah mengadakan atau mewujudkan sesuatu barang atau jasa yang bertujuan untuk kemaslahatan manusia dan dijalankan sesuai dengan aturan ajaran islam.

Sedangkan sistem produksi dalam islam menurut Muhammad AlMubarak memiliki beberapa prinsip yaitu:

- a. Tidak memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang buruk atau tercela yang bertentangan dengan syariat islam
- b. Tidak mengarahkan kegiatan produksi kedalam ranah kezaliman
- c. Tidak melakukan penimbunan barang

<sup>26</sup> <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275> diakses pada (8 desember 2023)

Adapun prinsip kemaslahatan produksi dalam ekonomi islam yakni:

- a. Kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai islam dan sesuai dengan takarannya
- b. Prioritas produksi dengan memperhatikan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat banyak
- c. Mengelola SDA dengan baik dan tidak merusak lingkungan
- d. Distribusi dengan keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola.<sup>27</sup>

Pemasaran dalam prespektif islam adalah bentuk muamalah berupa promosi sebagai usaha untuk menyediakan dan menyampaikan barang atau jasa yang tepat kepada orang, tempat dan waktu yang tepat, dengan komunikasi dan harga yang sesuai.<sup>28</sup>

Islam memandang pemasaran sebagai jual beli yang harus dipajang dan ditunjukkan keistimewaan-keistimewaan dan kelemahan-kelemahan suatu barang terhadap pihak lain, agar pihak tersebut tertarik untuk membelinya.<sup>29</sup>

#### 4. Kualitas

Kualitas adalah tingkat baik atau buruknya sesuatu derajat atau taraf, kualitas sangat berpengaruh terhadap minat seorang pelanggan khususnya pada sebuah produk ataupun jasa baik secara langsung maupun tidak langsung. Kualitas juga memiliki peran yang sangat besar pada

---

<sup>27</sup> Buku Ekonomi Islam (2019) karangan Rozalinda, faktor produksi adalah semua benda yang membantu kelancaran proses produksi.

<sup>28</sup> Sofjan Assauri, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, No Title (Bandung: Diponegoro, 2018), 204.

sebuah produk, apalagi barang dagangan, konsumsi harian, dan juga hasil dari sebuah jasa. Tanpa kualitas manusia tidak akan dapat memilih dan menentukan baik buruknya keputusan. Dari kualitas inilah kita dapat mengetahui tingkat atau taraf nilai sebuah produk, untuk bisa diambil yang terbaik kualitasnya.

Kata “Kualitas” mengandung banyak definisi dan makna. Beberapa contoh definisi yang kerap kali dijumpai antara lain:

- a. Kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan
- b. Kecocokan untuk pemakaian
- c. Perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan
- d. Pemenuhan kebutuhan pelanggan semenjak awal dan setiap saat
- e. Melakukan segala sesuatu secara benar sejak awal
- f. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan<sup>30</sup>

Kualitas adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi.<sup>31</sup>

Seperti yang di firmankan Allah Swt dalam surah Albaqarah ayat 168 yang berbunyi:

---

<sup>30</sup> 1Fandy Tjiptono, Prinsip-prinsip total quality service (Yogyakarta: CV. Andi Offset),

<sup>31</sup> 2Mts Arif, Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan (Malang: Bayu Media Publishing, 2019), 117.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

**Artinya:**

*Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.*<sup>32</sup>

Bahwasannya dalam menentukan kualitas, seorang muslim juga harus memperhatikan kehalalannya baik dari bahan baku sampai ke produksinya agar tercapainya sebuah produk yang berkualitas. Menurut Juran (1998), kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (fitness for use), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna, lebih jauh Juran mengemukakan lima dimensi kualitas yaitu :

- a. Rancangan (design), sebagai spesifikasi produk
- b. Kesesuaian (conformance), yakni kesesuaian antara maksud desain dengan penyampaian produk aktual
- c. Ketersediaan (availability), mencakup aspek kedapatpercayaan, serta ketahanan, dan produk itu tersedia bagi konsumen untuk digunakan
- d. Keamanan (safety), aman dan tidak membahayakan konsumen
- e. Guna praktis (field use), kegunaan praktis yang dapat dimanfaatkan pada penggunaannya oleh konsumen.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> <https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-168> diakses pada (6 desember 2023)

<sup>33</sup> <https://e-journal.uajy.ac.id/2040/3/2TS12807.pdf> diakses pada (8 deseber 2023)

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen. Tujuan ditawarkannya produk tersebut adalah untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar. Sehingga kebutuhan atau keinginan pasar akan terpenuhi. Jadi, produk dapat berupa manfaat tangible (berwujud) maupun intangible (tidak berwujud) yang dapat memuaskan pelanggan.

Pengertian Kualitas Produk Menurut Kottler dan Armstrong adalah karakteristik produk atau jasa yang tergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.<sup>34</sup> Kualitas produk merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian utama dari perusahaan atau produsen. Mengingat kualitas produk berkaitan erat dengan masalah kepuasan konsumen. Sedangkan kepuasan konsumen merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran yang dilakukan produsen.

Adapun indikator kualitas produk dalam islam adalah peningkatan kualitas pada semua fungsi bisnis yang optimal. Apabila dihubungkan dan dipandu oleh persepsi konsumen tentang kualitas dan kebutuhan konsumen. Tujuannya agar terjadi sebuah transaksi jangka panjang dengan cara: memberikan brand/nama pada sebuah produk, menunjukkan keistimewaan produk, jujur, memberikan manfaat, kemasan yang menarik, pelayanan yang sebaik-baiknya yang sesuai dengan ajaran islam.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2008), 272.

<sup>35</sup> *Ibid*

Bentuk kualitas produk mempengaruhi nilai dan harga jual produk itu sendiri, adapun hal-hal yang mempengaruhi kualitas produk ialah:

1. Fungsi produk
2. Wujud produk
3. Biaya produk
4. Pemasaran/target pasar
5. Pengeluaran biaya
6. Menejemen
7. Sumber daya manusia
8. Pemilihan bahan baku dan alat
9. Informasi produksi
10. Persyaratan produksi<sup>36</sup>

Dalam hal ini, kita selaku staff pengelola sebuah produk harus sangat mementingkan kualitas mulai dari pemilihan bahan baku yang baik sampai system produksi yang higienis terutama pada kebutuhan pangan yang berskala besar. Menurut Fandy Tjiptono dalam bukunya menuturkan bahwa ada 5 (lima) tingkatan produk sesuai kualitasnya, antara lain:

a) Produk Utama

Produk utama merupakan produk yang memiliki manfaat dan dapat dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen.

---

<sup>36</sup> <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6348353/inilah-11-indikator-kualitas-produk-dan-cara-menjaganya> diakses pada (6 desember 2023)

b) Produk Generik

Produk Generik yaitu produk yang mempunyai fungsi produk paling fundamental sehingga akan sangat bermanfaat untuk para konsumen.

c) Produk Harapan

Produk harapan merupakan suatu produk formal yang ditawarkan dengan berbagai macam perlengkapannya yang mana kondisi barang tersebut dapat diharapkan dan disepakati untuk bisa dibeli.

d) Produk Pelengkap

Produk pelengkap yaitu suatu produk yang mempunyai banyak manfaat dan layanan yang dapat meningkatkan rasa puas dan juga dapat dibedakan dengan produk lainnya.

e) Produk Potensial

Produk potensial merupakan suatu jenis tambahan atau perubahan yang mungkin saja dapat dikembangkan pada suatu produk di masa depan.<sup>37</sup> Kualitas sebuah produk cukup penting dalam sebuah usaha, baik sebagian maupun keseluruhan. Karena pedagang akan banyak menarik konsumen dari sebuah produk yang berkualitas. Maka dari itu kualitas menjadi kunci utama atas minat pembelian dari seorang konsumen.

Dalam menentukan kualitas sebuah produk seperti diatas perlu diingat bahwa tidak semua produk yang memiliki harga tinggi itu berkualitas. Akan tetapi produk yang berkualitas itu adalah yang diproses melalui cara dan bahan yang baik dengan peralatan yang memadai, sehingga terciptalah produk yang

---

<sup>37</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/produk/> diakses pada (7 desember 2023)

berkualitas. Menurut Fandy Tjiptono (2016) terdapat 8 indikator kualitas produk yang akan menentukan karakteristik suatu produk, yaitu:

1. Kinerja
2. Fitur
3. Reabilitas
4. Spesifikasi yang sesuai
5. Daya tahan
6. Ketersediaan perbaikan
7. Estetika
8. Kualitas yang dirasakan <sup>38</sup>

Hal inilah mempengaruhi proses atau sistem penetapan harga.

Ibnu Taimiyah membedakan 2 jenis penetapan harga yaitu:

- a. Pasar yang tidak sempurna
- b. Musyawarah penetapan harga<sup>39</sup>

## 5. Produk Roti dan Teh di Indonesia

Produk roti dan teh adalah salah satu produk yang tak lekang oleh waktu, keberadaannya dari zaman dahulu hingga saat ini masih banyak dicari dan diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia. Roti merupakan makanan yang berasal dari bahan dasar tepung maupun gandum yang diolah dengan berbagai bahan lainnya seperti ragi, telur, gula sehingga menjadi sebuah makanan yang layak saji yang mengandung nilai gizi yang

---

<sup>38</sup> <https://runsystem.id/id/blog/indikator-kualitas-produk/> diakses pada (7 desember 2023)

<sup>39</sup> Ibnu Taimiyah, Majmu' Fatawa Syaikh Al-Islam.

baik. Sedangkan teh merupakan minuman yang berasal dari daun sebuah tanaman yang dikeringkan beberapa lama lalu dilarutkan dengan air sehingga menjadi sebuah minuman yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Ragam jenis makanan yang dihasilkan dari roti dapat ditemukan dengan mudah di pasaran, menampilkan beragam penampilan dan bentuk yang beraneka ragam. Ditambah lagi, terdapat berbagai variasi rasa, mulai dari yang manis hingga varian roti tawar. Meskipun menggunakan bahan pokok yang serupa, seperti tepung terigu, air, dan ragi, roti memiliki variasi yang tersebar di berbagai wilayah dunia. Jenis roti dapat berbeda karena budaya dan selera masyarakat di suatu wilayah.

a) Jenis-jenis Roti yang ada di Indonesia

Berdasarkan bahan dan proses pembuatannya serta penyajiannya, jenis roti dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

1. Roti Tawar
2. Roti Baguette (roti kering panjang)
3. Roti Gandum
4. Roti Ciabatta (roti berongga)
5. Roti Focaccia (roti pizza)
6. Roti Sourdough (roti kering berongga)
7. Roti Pumpernickel (roti tawar gandum coklat)
8. Roti Rye (gandum hitam)
9. Roti Pita (roti kosong)

## 10. Roti Naan<sup>40</sup> (roti canai)

Dari sekian banyaknya jenis roti yang ada di Indonesia, tidak semua lidah orang Indonesia cocok dengan roti tersebut. Terlebih dari berbagai proses dan cara pembuatannya yang beragam, yang menjadikan sebagian besar masyarakat Indonesia lebih memilih roti yang mudah dibuat dan cocok untuk disandingkan dengan berbagai macam rasa atau topping, seperti roti tawar, roti gandum, dan juga roti manis.

### b) Jenis-jenis Teh di Indonesia

Ada banyak jenis Teh Indonesia yang terkenal akan kenikmatannya. Tak hanya teh hitam dan teh hijau, Indonesia memiliki sejumlah jenis teh yang diracik dari bahan-bahan lain selain daun teh dari setiap jenis teh asli Indonesia Yaitu:

1. Teh Hitam
2. Teh Hijau
3. Teh Kayu Aro
4. Teh Daun Salam
5. Teh Binahong
6. Teh Gurah
7. Teh Putih.
8. Teh Daun Jati

---

<sup>40</sup> Fida Afra' Effendi detik Food Senin ,21 Agustus 2023 06:00 WIB artikel detikfood, "10 Jenis Roti Paling Populer di Dunia, <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6886735/10-jenis-roti-paling-populer-di-dunia>

9. Teh Bunga Rosella

10. Teh Merah<sup>41</sup>

Adapun manfaat dari teh yang perlu kita ketahui yaitu:

- a. Membantu kinerja jantung
- b. Mengurangi dan mencegah terjadinya kolestrol
- c. Mencegah hipertensi resiko tekanan darah
- d. Membantu menjaga berat badan
- e. Menjaga saluran pencernaan
- f. Mencegah penuaan dini.<sup>42</sup>

6. Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha Mandiri.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pada suatu Unit Usaha yaitu:

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM sangat penting dalam proses peningkatan pendapatan pada sebuah Unit Usaha, karena sumber daya manusia sangat berperan dan berpengaruh terhadap keberlangsungan jalannya unit usaha tersebut. Maka dari itu bukan saja kuantitas SDM yang perlu ditingkatkan, melainkan juga Kualitas dari SDM itu sendiri.

---

<sup>41</sup>[gulalives.co/jenis-29-teh-di-indonesia/](https://gulalives.co/jenis-29-teh-di-indonesia/) diakses pada (8 desember 2023)

<sup>42</sup><https://hellosehat.com/herbal-alternatif/herbal/manfaat-teh-putih-untuk-tubuh>

b. Ilmu pengetahuan yang cukup tinggi atau memadai

Selain kualitas dari sumber daya manusia, ilmu yang dimiliki oleh seseorang yang mengelola Unit Usaha ini juga harus cukup luas dan berpengalaman

c. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam sangat berpengaruh bagi kelangsungan jalannya proses produksi pada sebuah Unit usaha, diantaranya hasil alam yang melimpah, persediaan bahan yang berasal dari alam yang memadai sehingga tidak menghambat proses produksi pada Unit Usaha tersebut.

d. Jumlah Modal yang Digunakan

Perhitungan modal pada sebuah Unit Usaha sangat perlu dilakukan, karena hal ini sangat erat kaitannya pada perhitungan laba yang akan dihasilkan sehingga mempengaruhi peningkatan pendapatan terhadap Unit Usaha tersebut.

e. Teknologi yang digunakan

Teknologi sangat dibutuhkan di era modern saat ini, khususnya pada pengaruh jalannya sebuah bisnis. Teknologi yang dimiliki juga harus memadai seperti alat produksi yang canggih, sistem pemasaran yang modern, proses transaksi yang makin mudah dan lain sebagainya.

f. Stabilitas Keamanan

Dalam menjaga stabilitas keamanan terhadap Unit Usaha, perlu adanya pengawasan yang dilakukan untuk menjaga proses kegiatan produksi tetap optimal yang terhindar dari ancaman.

g. Kebijakan Aturan

Dalam segala macam bentuk keorganisasian perlu adanya kebijakan yang dibuat melalui kesepakatan antar individu, untuk mengontrol dan membantu keamanan serta kedisiplinan para anggotanya.

h. Keadaan Tempat secara Geografis maupun Geologis

Dalam upaya mendirikan suatu usaha perlu adanya pemilihan dan pemilahan sebuah tempat (survey lokasi) Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya bencana, baik bencana alam maupun polusi udara. Yang berdampak pada jalannya proses produksi, serta pemilihan pangsa pasar yang ramai dan strategis untuk mendapatkan segmentasi pasar yang baik.

i. Konsumsi, Tabungan dan Investasi

Konsumsi ialah pengeluaran terhadap barang serta jasa oleh rumah tangga yang memiliki tujuan konsumsi. Sedangkan investasi adalah persediaan yang dikuasai oleh beberapa unit yang menghasilkan dan memiliki tujuan untuk digunakan dalam proses lebih lanjut seperti menjual atau diberikan kepada pihak lain atau digunakan dengan cara lain. Maka banyak dari pelaku bisnis

itu menginvestasikan bisnisnya agar selalu berkembang. Sementara tabungan yaitu simpanan atas pendapatan yang dihasilkan dari sebuah usaha tersebut.

## B. Kerangka Konseptual

Skema penelitian pada “*Tinjauan ekonomi islam terhadap produk roti dan teh dalam meningkatkan pendapatan unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12*” adalah sebagai berikut

**Gambar 1.2 Kerangka Konseptual**

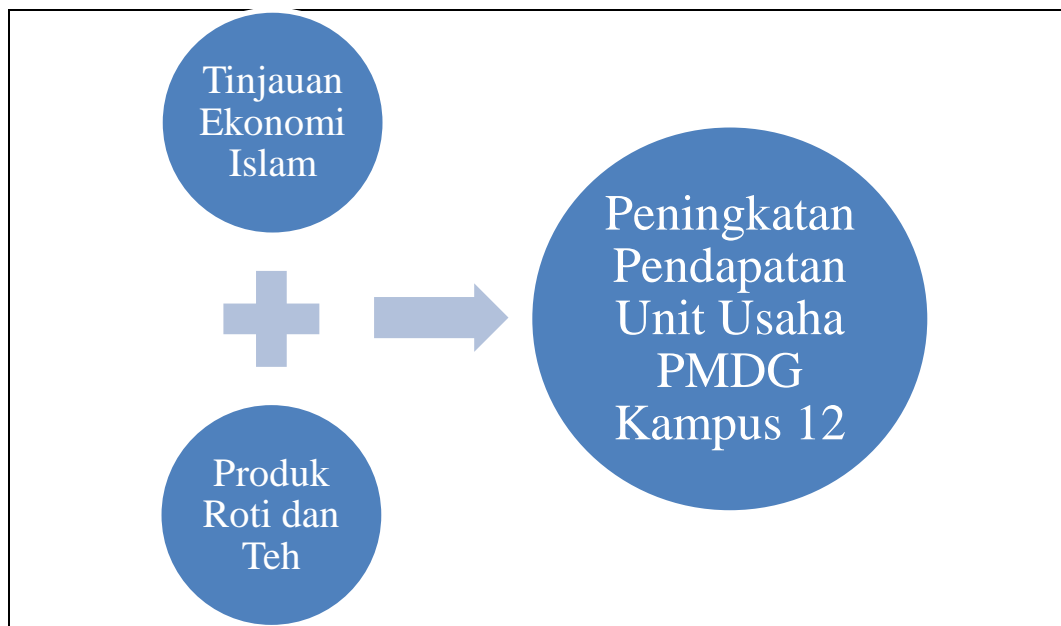
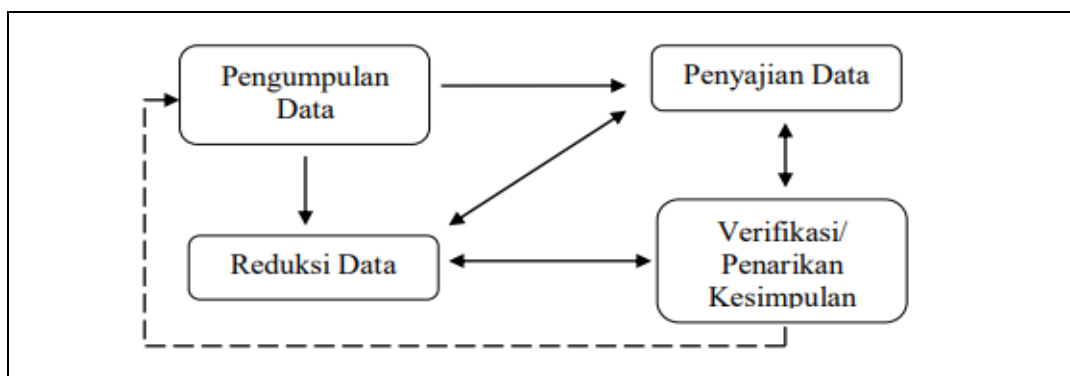


Figure - available via license: [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**



Sumber: *Tata cara Penulisan Proposal Skripsi IAID 2023*

(*Pedoman dan Tata cara penulisan skripsi IAID 2023*)

### C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian (tahun)	Judul penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1	2019	Tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha rumahan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat didesa tamatto kecamatan Ujungleo Bulukumba	Pendekatan kualitatif	sebagian besar penjual sudah memahami dan melaksanakan sesuai dengan syariat islam. Mereka menjalani bisnisnya dengan tetap memakai aturan yang diperbolehkan oleh ajaran islam. Factor pendukung usaha rumahan ialah tingginya minat beli masyarakat karena sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Dan factor penghambatnya ialah beberapa produk yang dipasarkanmuda h rusak dan tidak tahan lama.	Terdapat pada objek penelitian dan tempatnya

2	2023	Tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha	Pendekatan kualitatif	Usaha ini dikelola oleh pengusaha dalam bentuk	Terdapat pada objek, barang
		pisang goreng coklat keju dalam meningkatkan pendapatan keluarga		usaha kecil yang seluruh proses produksinya mengandalkan tenaga kerja manusia. Dalam pandangan Islam prinsip usaha dalam Islam yaitu  prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip tolong menolong dan usaha barang yang halal. Serta telah sesuai dengan prinsip produksi dalam Islam yaitu tidak memproduksi komoditas yang tercela, tidak memproduksi yang mengarah kepada kezaliman, tidak menimbun barang- barang kebutuhan dan tidak merusak lingkungan.	penelitian dan tempatny

3	2019	Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap jual beli roti basah di pabrik mojang nova Siman Ponorogo	Pendekatan kualitatif	Praktek jual beli yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam karena adanya unsur ketidakjujuran, penentuan harga yang tidak sesuai.	Terdapat pada lokasi penelitian dan objeknya.
---	------	--	-----------------------	--	---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian pada tugas akhir ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Bongdan dan Taylor dalam maleong (2013) menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dan jenis penelitiannya menggunakan jenis tinjauan. Tinjauan adalah kegiatan pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.<sup>43</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian kali ini, peneliti melaksanakan penelitiannya di unit usaha mandiri Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Desa Lubuk jering, Kecamatan Sungai Mandau, Kabupaten Siak, Riau. Penjabaran judul penelitian ini akan dilaksanakan sesuai jadwal yang ada di sektor tersebut.

---

<sup>43</sup> <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/610/jbptunikompp-gdl-dianindahp-30489> diakses pada (4 Desember 2023)

Penelitian ini akan dilakukan di akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024 pada:

**Tabel 2.3 Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun
1.	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■	■					
	b. Pengajuan Proposal		■	■				
	c. Perizinan Penelitian				■	■		
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data				■	■	■	
	b. Analisis Data				■	■	■	
3.	Tahap Penyusunan dan Penyelesaian Skripsi						■	■

### C. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini dapat dipahami sebagai informasi yang sebenarnya, sesuai fakta dan apa adanya, yang diperoleh dari proses pengumpulan, pengamatan yang dapat dijadikan sebagai sumber analisis dalam suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memvalidasi temuan sehingga menghasilkan penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini data tersebut akan diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap staff bagian pabrik roti dan teh Pondok Modern Darussalam

Gontor Kampus 12 dan santri PMDG Kampus 12 sebagai konsumen utama produk ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik ini peneliti akan langsung mengamati bagaimana proses sistem produksi roti dan teh yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam dalam meningkatkan pendapatan unit usaha terhadap staff dan santri di PMDG Kampus 12.

2. Wawancara

Pengumpulan data akan dilaksanakan dengan mengamati secara langsung terhadap kegiatan pelaksanaan produksi maupun penjualan, dengan mewawancarai staff bagian pabrik roti dan teh.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari responden apa yang dialami dan diketahui.

Pada penelitian ini, penggunaan kuesioner digunakan untuk mengetahui minat santri dan guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 untuk membeli produk roti dan teh di bagian Latansa Bakery & Tea factory.

#### 4. Dokumentasi

Pengumpulan data-data, serta dokumen-dokumen yang selaras dengan penelitian ini dan disajikan dalam bentuk foto-foto saat wawancara dilakukan dan beberapa hasil dari wawancara tersebut.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini adalah batasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bisa menentukannya dengan benda/barang, sistem produksi, ataupun orang untuk melekatnya variable penelitian. Adapun subjek penelitian disini adalah para staff sekaligus guru yang menjalankan tugas dibagian Latansa Bakery & Tea factory sebanyak empat orang. Karna penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka subjek penelitian sekaligus sebagai sample penelitian.

#### **F. Validasi Data**

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reliabel apabila terdapat secara meyakinkan pada beberapa sumber atau uji data diperoleh atau dikumpulkan dengan melalui beberapa teknik yang berbeda. Validasi data juga merupakan instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan

penelitian tersebut harus standart dan bisa di pakai sebagai panduan dalam pengukuran yang akan di teliti.<sup>44</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Tahapan analisis data yang akan dilakukan selama proses penelitian, adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar diperoleh kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>44</sup> Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **a) Pabrik Roti dan Teh**

Pabrik Roti dan Teh merupakan unit usaha mandiri pondok modern Darussalam Gontor kampus 12 yang bergerak dibidang ekonomi proteksi sebagai penunjang kegiatan perekonomian pondok. yaitu dengan memproduksi roti dan teh dan didistribusikan kepada sektor unit usaha pondok untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian warga pondok yang menghajatkan. Tahap produksi dan distribusi produk dilakukan secara mandiri oleh para staff itu sendiri.

Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 didirikan pada bulan Juli tahun 2019 silam yang mana mula-mula didirikan untuk memproduksi teh terlebih dahulu yang bernama *Latansa Tea Factory*. Lalu pada tahun 2020 mulai melakukan penambahan produksi makanan berupa roti. Pendirian unit usaha Pabrik Roti merupakan inisiatif dari Al-Ustadz Hilmi Qadrotullah Furqon S.Th.I. dan Al-Ustadz Muhammad Rifqi Inani M.Pd lalu dimusyawarahkan oleh bapak wakil pengasuh yaitu Al-Ustadz Himmah Azhar Latif S.Th.I. Pada saat ini pabrik roti dan teh dinaungi langsung oleh Al-Ustadz Faiz Mahdy selaku kepala staff bagian. Pada awal mula pendirian Pabrik Roti dan Teh masih menumpang di area koperasi warung pelajar atau kantin harian,

dikarenakan belum adanya sarana. Seiring berjalannya waktu, Pabrik Roti dan Teh dipindahkan sementara ke gedung Santiniketan lantai 1.

Sampai pada akhir tahun 2020 Pabrik Roti dan Teh dapat memperbesar area produksi dan dialokasikan ke area Baitul Anshor hingga saat ini.

Adapun tujuan didirikannya Pabrik Roti dan Teh ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penunjang tingkat kegiatan perekonomian dan kemandirian pondok
2. Sebagai penunjang kebutuhan konsumsi harian santri dan segenap warga pondok
3. Sebagai sarana sekaligus wadah pendidikan bagi para staff yang menjalankannya
4. Sebagai alat pemberdayaan SDM
5. Menambah inovasi unit usaha pondok
6. Meningkatkan kesejahteraan warga pondok
7. Meningkatkan ekonomi proteksi pondok modern Gontor 12
8. Menggapai keberkahan dan keridhoan dari Allah SWT.
9. Memberikan kepuasan kepada setiap konsumen.
10. Mewujudkan sistem unit usaha yang berkualitas dan sesuai dengan syariat ajaran agama islam

**b) Struktur Organisasi Unit Usaha Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak**

Dalam menjalankan suatu organisasi dibutuhkan sebuah struktur organisasi, agar jelas jalanya suatu sistem dan mempermudah kinerja serta pelaksanaan dalam menjalankan program unit usaha, akan tetapi struktur ini dapat berubah seiring berjalannya waktu melihat pertimbangan keadaan dan kondisi yang lapangan memungkinkan. Berikut adalah struktur organisasi unit usaha Pabrik Roti dan Teh:

- 1) Ketua Bagian: Al-Ustadz Faiz Mahdy
- 2) Sekretaris & Bendahara Bagian: Al-Ustadz Muhammad Syahidna Bimasakti
- 3) Inventaris: Al-Ustadz Muahmmad Rafly Chanista
- 4) Supplier & Pemesanan: Al-Ustadz Raffa Detra Ragawa

**c) Standar Operasional Prosedur (SOP) Unit Usaha Pabrik Roti dan Teh PMDG kampus 12**

Dalam upaya menjaga kestabilan dan konsistensi program-program yang telah dibuat, maka perlu adanya standart operational prosedur (SOP) Berikut penjabarannya :

1. Tugas Kegiatan Harian:
  - a. Melakukan pengecekan produk rutin harian di distributor tetap yaitu (koperasi pelajar dan warung telpon)
  - b. Melakukan sterilisasi alat produksi
  - c. Produksi dan *supply* barang ke bagian unit usaha pondok
  - d. Melakukan return barang lama atau kadaluarsa dengan barang baru
  - e. Melakukan penjualan di stand bagian
2. Tugas Kegiatan Mingguan:
  - a. Melakukan Auditing barang dan bahan setiap minggunya
  - b. Menghitung pendapatan mingguan
  - c. Merekap keuangan mingguan dan menagih nota atau bon bagian
  - d. Pembelanjaan mingguan apabila stok bahan habis
3. Tugas Kegiatan Bulanan:
  - a. Melakukan kumpul rutin evaluasi bagian
  - b. Mengadakan laporan bulanan kepada pembimbing bagian
  - c. Merekap dan menghitung keuangan bulanan
  - d. Auditing alat dan bahan produksi bulanan
4. Tugas Kegiatan Tahunan:
  - a. Pengadaan tambahan barang inventarisasi skala besar
  - b. Mengadakan laporan tahunan dan dokumentasi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> SOP Kegiatan Bagian Pabrik roti dan Teh Gontor 12 Siak (2021)

**d) Waktu Operasional Sistem Produksi, Distribusi, dan Penjualan unit usaha Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak**

Dalam melaksanakan tugasnya unit usaha ini memiliki waktu operasional produksi yaitu dilakukan 6 hari dalam satu minggu. Yang mana di hari jum'at tidak diadakan produksi harian akan tetapi untuk perbelanjaan bahan-bahan produksi di minggu selanjutnya. Setiap harinya terdapat satu orang staff yang menjadi piket bagian untuk memproduksi roti dan teh.

**Jam Operasional**

**Tabel 3.4 Jam Oprasional**

<b>Waktu Operasional Produksi, Distribusi dan Penjualan</b>		
<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan Operasional</b>
1	07:30	Melakukan Stock Cheking dan Kelayakan Produk
2	08:00	Sterilisasi Peralatan Produksi
3	09:00	Produksi Roti dan The
4	13:30	Supply Barang/Produk ke unit usaha pondok
5	16:30	Penertiban Alat
6	17:00	Istirahat
7	19:00	Penjualan Produk

**e) Sarana dan Prasarana Unit Usaha Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak**

Pabrik Roti dan Teh telah selalu berupaya mengadakan improvisasi dari tahap awal yang hanya memproduksi teh hingga saat ini yang sudah dapat memproduksi roti dengan mandiri. Telah banyak perubahan yang

dilakukan pihak Pabrik Roti dan Teh untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi. Awal mula Pabrik Roti dan Teh berada di gedung yaman pada tahun 2019, yang tempatnya masih bergabung dengan koperasi warung pelajar, lalu pada tahun 2020 berpindah tempat ke gedung santiniketan lantai 1 hingga tahun 2021 berpindah tempat untuk memperluas sarana produksi yang bertempat di gedung *baytul anshor* sebelah selatan koperasi pelajar. Hingga saat ini Pabrik Roti dan Teh masih terus berusaha berkembang dengan inovasi-inovasi yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan unit usaha PMDG kampus 12.

**Berikut beberapa peralatan sebagai sarana produksi roti dan teh**

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Bagian**

No	Barang	Jumlah	Kondisi
1	Oven Pemanggang Roti	1	Baik
2	Mixer Adonan Roti	1	Baik
3	Bread Improver	1	Baik
4	Loyang Pemanggang	20	Baik
5	Alat Press Teh Otomatis	1	Baik
6	Kompor Masak	1	Baik
7	Panci Perebusan	1	Baik
8	Saringan The	2	Baik
9	Gentong dan Keranjang	2	Baik
10	Show Case Pendingin	1	Baik
11	Kulkas	1	Baik
12	Lemari Penyimpanan	2	Baik
13	Toples Penyimpanan	15	Baik

## B. Deskriptif Responden Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu para staff bagian Sekaligus Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.

Yang mana staff tersebut terdiri dari 4 orang sataff yaitu:

**Tabel 5.4 Responden Penelitian**

NO	NAMA STAFF	ASAL DAERAH	JABATAN
1	Al-Ustadz Faiz Mahdy	Perawang, Siak	Ketua
2	Al-Ustadz M. Syahidna Bimasakti	Sidoarjo, Jawa Timur	Sekretaris dan Bendahara
3	Al-Ustadz M. Rafly Chanista	Lahat, Sumatra Selatan	Inventarisasi
4	Al-Ustadz Raffa Detra Regawa	Cianjur, Jawa Barat	Supplier

Maka dengan ini informan yang juga selaku staff bagian, menjadi responden penelitian ini, Karena dirasa akan lebih akurat dan tepat dalam memperoleh data yang disajikan.

### **C. Paparan Hasil Penelitian**

#### **1. Konsep Penerepan Nilai Ekonomi Islam Pada Produk Roti dan Teh yang ada di bagian Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak**

Pondok Modern Darussalam Gontor dalam penerapan sistem pendidikannya selalu menanamkan prinsip dasar keislamannya yaitu:

- 1) Prinsip Kejujuran
- 2) Prinsip Kemandirian
- 3) Prinsip Kelayakan
- 4) Prinsip Pengembangan.

Empat hal inilah yang melandasi Pondok Modern Gontor untuk terus menjunjung tinggi nilai keislaman pada setiap sistem perekonomiannya. Ekonomi Proteksi yang ada didalam pondok juga selalu digaungkan, dikarenakan hal ini sangat berpengaruh bagi keberadaan nilai ekonomi islam yang ada seperti sistem "*Dari kita untuk kita.*" Yang mana konsep ekonomi proteksi ini menjadikan sebuah lembaga dapat berkembang dengan mengelola segala potensi yang ada di dalamnya tanpa ada campur tangan dari pihak luar, untuk meghindari adanya hal hal yang tidak diinginkan. Dan juga sebagai wujud kemandirian pondok pesantren dalam berniaga.

## 1) Prinsip Kejujuran

Dalam tataran ini, beliau bersabda “Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya,” (H.R. Al-Quzwani). “Siapa yang menipu kami, maka dia bukan kelompok kami,” (H.R. Muslim). Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak Ekonomi Kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta’awun (menolong orang lain) sebagai bentuk implikasi sosial kegiatan bisnis.<sup>46</sup>

Apakah prinsip kejujuran itu perlu diterapkan dalam setiap individu demi berjalannya sesuatu? “Mendidik santri supaya berperilaku jujur merupakan esensi pendidikan, sedangkan esensi pendidikan kejujuran adalah keteladanan yang baik dan benar.” (ujar Al-Ustadz Ganda Putra Selaku Kepala Staff Administrasi) sedangkan menurut Al-Ustadz Rafly Chanista, atas pertanyaan tersebut, “Kejujuran penting diterapkan dan senantiasa harus ditanamkan kepada segenap warga yang ada di pondok modern Gontor khususnya. Karena itu sudah menjadi sebuah identitas seorang santri, baik dalam jual beli maupun muamalah.”

## 2) Prinsip Kemandirian

Kemandirian menjadi sebuah hal terpenting bagi segenap warga pondok modern Gontor karena setiap anak yang di asuh oleh guru dipondok selalu harus dituntut untuk hidup mandiri. Bahkan dalam

---

<sup>46</sup> Etika Bisnis Islam Kejujuran Menurut Persepsi Atthabar dan Al-Qurtubhy Volume 2, No. 2, Juni 2019

berniaga dan bermuamalah gontor selalu menerapkan prinsip kemandirian, mulai dari proses pembuatan sampai penjualan pun semuanya dilakukan secara mandiri oleh staff yang juga seorang guru/tenaga pendidik di pondok, tanpa memakai tenaga atau pekerja dari luar.

Ciri-ciri kemandirian ekonomi islam yaitu:

- a. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia meliputi sandang, pangan, papan.
- b. Pemberdayaan pembangunan secara optimal, efisien, hemat dan tidak *mubadzir*
- c. Pendistribusian pendapatan yang adil dan merata
- d. Kesamaan hak dan peluang
- e. Sistem kerja sama yang kuat (gotong royong)<sup>47</sup>

### 3) Prinsip Kelayakan

Kelayakan adalah nilai kesesuaian dari sebuah barang atau produk. Layak juga menjadi bentuk standarisasi sesuatu, bagaimanakah sesuatu itu kana dikatakan layak? ”Menurut Al-Ustadz Bimasakti, sesuatu akan dikatakan layak apabila telah memenuhi syarat.” Kelayakan dalam ekonomi islam adalah kesesuaian unsur syariah atau keislaman yang ada didalamnya.

Kelayakan dalam sebuah produk berupa roti dan teh juga harus diperhatikan, karena ini sangat berpengaruh dalam segi kualitas. Apabila

---

<sup>47</sup> Hamidi, *Enterpreneurship Kaum Sarungan*, (Jakarta: Khalifa, 2020), hal. 45

sebuah produk itu dikatakan *kurang layak* maka produk tersebut akan diklaim sebagai produk yang buruk.

Dalam menjaga nilai ekonomi islam di segi kelayakan ini, pabrik roti dan teh juga sangat memperhatikan beberapa hal tersebut:

- a. Segi pemilihan bahan yang halal dan berkualitas
- b. Sistem produksi yang terjaga kebersihannya
- c. Penetapan harga jual yang sesuai dengan HPP
- d. Sistem pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>48</sup>

Seperti apa penerapan sistem standarisasi kelayakan yang ada dibagian ini? “Dalam menstandarisasikan kelayakan produk yang diproduksi oleh pabrik roti dan teh perlu adanya uji kelayakan produk oleh staff dan guru senior Pondok Modern Darussalam Gontor 12 yaitu dengan cara melaporkan hasil karya atau produk tersebut kepada guru senior PMDG 12 untuk di lakukan *tester* atau uji coba rasa dan bentuknya dalam menentukan kualitas standarisasi layak jualnya.” (ujar Al-Ustadz Faiz selaku kepala bagian).

Adapun standarisasi kelayakan produksi tersebut ialah:

1. Kebersihan tempat produksi roti dan teh
2. Penggunaan bahan baku yang halal dan berkualitas yang sesuai dengan arahan dan ketentuan pusat
3. Tata cara pembuatan roti dan teh yang sesuai dengan resep

---

<sup>48</sup> Al-Ustadz Muhammad Rifqi Inani M.Pd. Selaku Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Wawancara Pribadi, 4 Juni 2024

#### 4. Pengemasan yang rapi dan beragam.<sup>49</sup>

Segala bentuk upaya yang dilakukan oleh para staff pabrik roti dan teh dalam mengemas produknya juga termasuk kedalam *Ijtihad* untuk terus memajukan unit usaha dan meningkatkan pendapatannya.

#### 4) Prinsip Pengembangan

Pada dasarnya semua usaha yang dilakukan oleh pondok modern darussalam gontor ialah bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan para warganya. Dengan cara memperbanyak jumlah produksi barang yang dijual supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Pengembangan tersebut merupakan sebuah usaha dalam mencapai keberhasilan. Sebuah usaha akan dinyatakan sukses dan berhasil apabila mengalami sebuah perkembangan dan dapat mengembangkan potensi yang ada didalamnya baik SDM maupun SDA nya.

## 2. Tahap Produksi, Distribusi dan Pemasaran/Penjualan Produk

### a. Tahap Produksi

Dalam memproduksi produk roti dan teh, para staff selalu mengutamakan rasa bentuk dan kualitas produknya. Oleh karena itu sistem produksinya selalu menggunakan bahan-bahan yang halal dan berkualitas, dengan mengacu kepada resep yang telah diwariskan oleh para pendahulunya. Pengemasan yang layak dan juga beragam, mulai dari

---

<sup>49</sup> Dokumentasi unit usaha pabrik roti dan teh tahun 2021

varian rasa sampai packaging yang sesuai. Jauh sebelum memulai tahap ini, staff pabrik roti dan teh juga melakukan riset penelitian kehalalan bahan yang akan digunakan, dikarenakan ini termasuk kedalam syarat sahnya nilai ekonomi islam yang ada pada produk makanan tersebut. Proses produksi roti dan teh juga berada ditempat yang bersih dan selalu diperhatikan baik dari segi kebersihan, maupun kelayakannya. Karena ini termasuk kedalam uji kelayakan produk.

Berapa jumlah roti dan teh yang diproduksi dalam setiap hari/waktu produksi? Menurut Al-Ustadz Syahidna Biamasakti selaku staff bagian “Dalam setiap produksi roti dan teh biasanya terdapat 60-80 pcs roti dan 120 cup teh yang terproduksi”

Dalam proses pengolahan juga masih terdapat beberapa staff yang kurang ahli dalam membuat dan menguasai resep produknya, sehingga terdapat beberapa produk roti dan teh yang berbeda dalam segi bentuk maupun ukurannya yang dapat dikategorikan belum sesuai standarnya. Akan tetapi hal ini bukanlah sebuah masalah yang signifikan dalam hal produksi, karena seiring berjalannya waktu para staff akan selalu diajarkan dan diawasi penuh oleh pembimbing bagian tersebut, sehingga hal ini dapat tercover dengan baik.

Setelah melakukan proses pengolahan dari mulai bahan sampai kepada tahap pengemasan, selanjutnya para staff juga melakukan proses pengecekan produk, untuk menghindari kerusakan dan penurunan daya beli produk. Setelah melakukan pengecekan, bila dirasa produk tersebut

layak jual maka selanjutnya para staff akan langsung mendistribusikannya kepada bagian koperasi pelajar dan wartel ataupun dijual secara langsung kepada konsumennya.

b. Tahap Distribusi Produk

Dalam tahapan distribusi Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern Darussalam Gontor 12 bekerjasama dengan unit usaha lain sebagai distributor yaitu Koperasi Pelajar dan Warung Telepon (Wartel), hal ini dilakukan untuk mempermudah staff bagian pabrik roti dan teh dalam memasarkan produknya, agar mampu memperluas lingkaran pengedaran produk dan lingkaran penjualannya.

Dan terkait akad yang digunakan dengan pihak distributor yaitu akad (*mudhorobah*.)

Sebelum melakukan pendistribusiannya, para staff bagian Pabrik Roti dan Teh juga melakukan sebuah perencanaan terhadap produknya, supaya setiap penjualannya selalu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan cara melakukan penjadwalan keluar masuknya barang untuk menghindari *stop opname* dikarenakan apabila barang baru yang masuk dan masih terdapat barang lama yang belum keluar, itu bakal menyebabkan barang tersebut akan mengalami *down grade quality* atau penurunan daya beli yang menyebabkan produk tersebut dianggap produk lama yang masih terus dijual. Hal ini selalu

dihindari oleh para staff pabrik roti dan teh sebagai upaya peningkatan daya beli produknya.<sup>50</sup>

“Selanjutnya ialah melakukan *return product* atau pengembalian dan penukaran produk lama yang sudah kadaluarsa ataupun rusak ke produk baru, tanpa mengurangi jumlah produk yang didistribusikan.

Sehingga proses pendistribusiannya sesuai dengan aturan yang berlaku, demi menjaga nilai kesesuaian produk.” Ujar Al-Ustadz Syahidna Bimasakti selaku staff bagian.

Dalam tahapan ini, proses pendistribusian produk dilakukan secara mandiri oleh para staffnya mulai dari pembuatan, pengemasan sampai ke pengirimannya yang masih secara manual dibawa dengan keranjang dan diangkat dengan menggunakan gerobak bagian yang telah tersedia. Dan untuk pembagian hasil yang telah dimusyawarahkan secara mufakat antara pihak supplier dengan distributor, yang juga sesuai dengan musyawarah bersama yaitu:

Pihak distributor memperoleh keuntungan sebesar Rp. 750,00 dari harga jual produk roti sebesar Rp. 5.000,00

Sedangkan untuk produk teh, pihak distributor mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.000,00 dari harga penjualannya yaitu Rp. 4.000,00<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> SOP dan Tata cara penjualan produk bagian pabrik roti dan teh tahun 2020

<sup>51</sup> Al-Ustadz M. Ganda Putra selaku guru dan Staff Bagian Administrasi PMDG Kampus 12, Wawancara pribadi 11 April 2024

c. Tahap Pemasaran/Penjualan Produk dan Kesesuaian Akad Secara Syariah

1) Pemasaran

Pemasaran menurut prespektif agama islam ialah bentuk muamalah yang dibenarkan yang dalam setiap proses transaksinya sesuai dengan nilai islam dan terhindar dari segala hal terlarang. Dalam proses pemasaran yang dilakukan oleh staff bagian Pabrik Roti dan Teh selalu menghindari segala sesuatu yang bersifat mencela. Karena proses pemasarannya selalu mengutamakan kualitas dan juga tujuan utamanya yang mana memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan nilai kehidupan Ekonomi Mandiri (Ekonomi Proteksi) Pondok Modern Darussalam Gontor, demi meningkatkan pendapatan unit usaha PMDG Kampus 12 Siak. Untuk bersama mensejahterakan masyarakat Pondok Modern Gontor.<sup>52</sup>

2) Penetapan Harga Jual.

Dalam proses ini penetapan harga jual produk juga harus disesuaikan dengan harga modal bahan baku sebagai HPP untuk dapat menentukan pemasukan atau keuntungan yang didapat. Penetapan harga jual yang telah disesuaikan dengan budget harian santri adalah sekitar Rp. 5000,00 sampai dengan Rp. 10.000,00 perharinya.

Disini peneliti membagi selebaran kuesioner ke 35 santri dan 15 guru, dari hasil kuesioner tersebut telah membuahkan hasil, dan setelah

---

<sup>52</sup> Al-Ustadz Himmah Azhar Latif S.Th.I selaku guru senior dan Wakil pengasuh PMDG Kampus 12, dalam kumpul bagian unit usaha pondok 3 Mei 2024

dikumpulkan jawaban atau pernyataan dari beberapa santri dan guru dapat diambil kesimpulan. Dari pernyataan pertama yaitu “Produk Roti dan Teh”, terdapat 13 santri yang menjawab sangat setuju, 20 santri menjawab setuju dan 2 santri menjawab kurang setuju. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa santri setuju atas kesesuaian produk roti dan teh di bagian pabrik roti dan teh.

Dari pernyataan kedua yaitu “Penetapan Harga Jual Roti dan Teh”, 15 santri menjawab sangat setuju dan 15 santri menjawab setuju, sedangkan 5 santri menjawab kurang setuju. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan harga jual yang telah ditetapkan oleh bagian ini tergolong terjangkau.

Pernyataan ke tiga yaitu “Minat Beli Santri,” berdasarkan minat dan keinginan santri dalam membeli roti dan minuman terdapat 18 santri yang menjawab sangat setuju, dan 14 santri menjawab setuju, sedangkan 3 santri menjawab kurang setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa minat beli santri terhadap produk roti dan teh tersebut tinggi.

Sedangkan pernyataan dari 15 guru yang kami berikan kuesioner, dari pernyataan pertama yaitu “Kualitas Produk Roti dan Teh,” 12 guru menjawab sangat setuju dan 3 guru lainnya menjawab setuju, maka dapat diambil kesimpulan dari jawaban tersebut adalah sudah sesuaiya produk roti dan teh yang ada di bagian ini.

Pernyataan kedua yaitu “Kesesuaian Nilai Ekonomi Islam,” 13 guru menjawab sangat setuju dan 2 guru menjawab setuju saja, maka dapat

diambil kesimpulan dari pernyataan kesesuaian nilai ekonomi islam adalah Sesuai.

Pernyataan ketiga yaitu “Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha PMDG,” dari pernyataan tersebut 15 guru semuanya menjawab setuju, maka dapat dipastikan adanya unit usaha pabrik roti dan teh ini adalah sebagai upaya peningkatan pendapatan dan pemasukan pesantren dibidang ekonomi proteksi.

### 3) Kesesuaian Akad

Proses pemasaran dan penjualan produk roti dan teh ini juga dilakukan secara mandiri oleh staff bagian baik dari segi produksi, distribusi, maupun penjualan yang sesuai dengan akad yang ada didalamnya.

Bagaimanakah penerapan akad yang terjadi dibagian ini?

Seperti hadits Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah berbunyi:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه ابن ماجه)

Yang artinya:

“*Sesungguhnya jual beli itu hanya Sah apabila terjadi keridhoan diantara kamu.*”<sup>53</sup>

"Akad yang terjadi disini juga meliputi beberapa pihak, yaitu pihak supplier, distributor, dan juga konsumen secara langsung. Pihak distributor meliputi bagian koperasi pelajar dan bagian warung telepon (wartel). Akad yang terjadi dikedua belah pihak berlangsung secara baik yaitu dengan menggunakan akad *mudharabah* dengan membagi keuntungan atau hasil secara mufakat yaitu pihak supplier memberikan harga produknya sebesar Rp. 4.250,00 dengan margin keuntungan yang didapat oleh pihak distributor yaitu Rp. 750,00 untuk penjualan produk roti di harga Rp. 5.000,00. Sedangkan dari produk minuman teh, pihak supplier memberikan harga produk minumannya sebesar Rp. 3.000,00 dengan margin keuntungan yang diperoleh pihak distributor sebesar Rp. 1.000,00 dari harga penjualan produk sebesar Rp. 4.000,00.

Penjualan produk secara langsung dari pihak supplier ke konsumen juga melalui penerapan akad yaitu *murobbahah* atau keuntungan murni dari hasil jual beli antara penjual dengan pembeli, dari penjualan ini maka pihak supplier atau produsen Roti mendapatkan keuntungan penuh sebesar Rp. 2.500,00 (sesuai HPP) atas produk yang dijualnya tanpa melalui adanya

---

<sup>53</sup> Muhammad bin Yazid al-Quzwaini, Sunan Ibnu Majah, Bab al-Ijarah, Cetakan ke-4, Beirut: Dar alFikr, 1379 H, h. 3. Vol. 5 No. 2 Agustus 2022

pihak ketiga.<sup>54</sup> Sedangkan untuk minuman yang dijual langsung ke konsumen, pihak supplier mendapatkan margin keuntungan penuh sebanyak Rp. 2700,00 dari harga penjualan sebesar Rp. 4000,00 keuntungan ini seutuhnya didapatkan penuh, karena proses penjualan dan transaksinya berjalan secara langsung tanpa melalui tangan ke dua atau distributor (koperasi). Maka dari itu perlu adanya stand bagian khusus sebagai penunjang jalannya proses penjualan dan pemasaran produk, untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Maka Akad yang dimiliki oleh bagian pabrik roti dan teh dengan para distributornya yaitu koperasi pelajar dan wartel sekaligus konsumennya jelas dan benar secara islam. Seperti pernyataan pada kuesioner yang juga diberikan kepada guru sektor unit usaha pondok dan bagian administrasi, bahwa 8 orang memberikan jawaban setuju pada kesesuaian akad yang ada dibagian pabrik roti dan teh.” (ujar Al-Ustadz Faiz dan Ustadz Rifqul Azmi selaku distributor barang)

### **3. Etika Bisnis Pedagang Muslim yang Berlaku**

Dalam hal ini proses penerapan konsep etika sebagai seorang pedagang muslim yaitu dengan cara, selalu memperhatikan setiap proses yang akan dilaluinya khususnya dalam pembuatan produk berupa makanan, meliputi segala lini pengolahan dari mulai bahan mentah hingga menjadi produk siap konsumsi dan siap saji. Yaitu selalu mengutamakan

---

<sup>54</sup> Buku panduan penjualan produk roti dan teh sekaligus tatanan harga jual produk, tahun 2023 oleh bagian administrasi PMDG Kampus 12 Siak

konsep “*Halaalan Thayyiban*” kejujuran, keamanahan, ramah terhadap konsumen, untuk menumbuhkan sikap rasa kepercayaan terhadap konsumen.

Penerapan bentuk etika bisnis pedagang muslim yang ada di bagian ini yaitu dengan menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab, bekerja dan berusaha dengan Berlandaskan keikhlasan, dan selalu, melaksanakan *controlling* terhadap aktivitas jalannya program unit usaha. Menerapkan konsep ekonomi islam dalam sebuah produk makanan maupun minuman merupakan hal yang sukar ditemukan di era masa kini karena semakin banyaknya para pedagang atau pelaku usaha yang mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dengan modal sekecil-kecilnya.<sup>55</sup>

Hal inilah yang membuat staff bagian pabrik roti dan teh untuk terus berupaya mengembangkan dan menjaga nilai-nilai islam pada produknya guna menjaga kepercayaan dan melaksanakan amanahnya dengan penuh tanggung jawab.

Sikap kejujuran yang seharusnya ada pada diri seorang pedagang muslim ialah Seperti yang dikatakan dalam hadits Rasulullah SAW yaitu:

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:  
 التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشَّهْدَاءِ وَفِي رِوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّنَ وَالصَّيِّقِينَ  
 وَالشَّهْدَاءِ - يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هم

---

<sup>55</sup> Al- Ustadz Muhammad Probo Susanto Lc. Selaku guru KMI PMDG kampus 12, Wawancara Pribadi, 4 juni 2024

**Artinya:**

*Dari 'Abdullah bin 'Umar radhiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nanti)."*<sup>56</sup>

**4. Tahapan Proses Produksi Produk Roti dan Teh**

Produk utama yang dikelola dan diproses yaitu Roti dan Teh. Tahapan proses produksi yang dilakukan oleh para staff Pabrik Roti dan Teh di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak selalu mengacu pada konsep prinsip dasar ekonomi islam dengan mengutamakan kualitas.

## 1) Produk Roti

Roti yang dibuat selalu dengan menggunakan bahan yang halal dan berkualitas, baik dari segi bahan dasar tepungnya sampai kepada kebersihannya. Segala proses pembuatannya yang selalu dilakukan dengan penuh perasaan dan kehati-hatian sehingga dapat menghasilkan sebuah produk makanan yang layak konsumsi, dan dapat dipasarkan dalam jumlah banyak demi memenuhi kebutuhan para konsumennya.

Adapun bahan utama pembuatan roti yaitu:

1. Tepung roti (Cakra Kembar)
2. Gula pasir
3. Ragi/pengembang

---

<sup>56</sup> Mohamad Zaenal Arifin, Suliyono, Muh. Anshori Madani Syariah, Vol. 5 No. 2 Agustus 2022

4. Baker bonus/pelembut
5. Susu bubuk
6. Vanilli ekstrak
7. Telur ayam
8. Susu evaporasi
9. Air bersih
10. Butter/mentega
11. Garam dapur
12. Selai rasa isi roti
13. Topping luar/dalam.<sup>57</sup>

Dalam pemilihan bahan untuk pembuatan roti tersebut, juga perlu diperhatikan tempat pembeliannya, karena tidak semua tempat belanja bahan itu sesuai, baik dari segi harga, kebersihan, maupun keutuhan nilai transaksinya.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan roti ini, juga harus selalu diperhatikan keabsahannya mulai dari tanggal kadaluarsa, bentuk, maupun *ingredients* nya.

Menurut pernyataan Al-Ustadz Bimasakti selaku staff pengelola mengatakan “bahan yang dipakai dalam pembuatan roti bukan hanya yang murah saja tapi juga harus berkualitas sehingga tidak menghasilkan produk yang murahan.”

---

<sup>57</sup> Daftar resep dan SOP bagian pabrik roti dan teh tahun 2024

Sedangkan pernyataan dari Al-Ustadz Faiz mahdy selaku kepala sektor bagian mengatakan “bahwa bahan yang kita pakai/gunakan termasuk bahan yang tidak banyak dipakai oleh para produsen roti diluaran sana yang menjual produknya dengan harga murah.”

Memilih dan mencari bahan yang sesuai dengan kriteria diatas bukanlah hal yang mudah, melainkan para staffnya harus selalu memantau perkembangan harga pasar sehingga bahan apa saja yang akan digunakan dapat sesuai dengan hasil dan kualitas produksi juga tidak mempengaruhi kenaikan harga penjualan produk roti kepada para konsumennya.<sup>58</sup> Proses produksi yang dilakukan dalam pembuatan produk roti juga harus memenuhi kriteria standarisasi seperti yang tertera di atas. Mulai dari memasukkan bahan mentah sampai ke proses pengadonan dan dilanjutkan hingga ketahap pengovenan/pemanggangan. Proses ini juga harus senantiasa dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian khususnya dalam hal penakaran dan pencampuran bahan mentah, seperti:

1. Mencampurkan bahan kering berupa: tepung, gula, susu bubuk, fermipan, bakerin plus, dan juga vanilli ekstrak
2. Memasukkan bahan kering kedalam mixer dengan kecepatan 2 sebelum ditambah ke bahan basah dan menjadi adonan
3. Memasukkan bahan basah berupa: telur, air, susu evaporasi hingga menjadi adonan

---

<sup>58</sup> Al-Ustadz Niko Fajar El-haji selaku guru KMI dan juga staff bagian Administrasi PMDG Kampus 12 Siak, Wawancara Pribadi pada 5 juni 2024

4. Apabila dirasa adonan sudah mulai terbentuk, barulah mulai dicampur dengan mentega dan garam, kemudian di mix kembali hingga adonan berbentuk kalis/mengaret untuk selanjutnya dibentuk
5. Pembentukan adonan dilakukan dengan pertimbangan tingkat kembang adonan tersebut, apabila dirasa sudah pas barulah masuk ketah berikutnya yaitu pengisian adonan
6. Adonan akan diisi dengan selai bagian dalam beragam varian rasa mulai dari manis hingga asin untuk selanjutnya dilakukan proses pengembangan adonan di mesin *improver*
7. Pengembangan adonan yang sudah diisi tadi memakan kurang lebih hingga 1 jam, sebelum akhirnya dilakukan proses pemanasan dengan oven panggang
8. Pemanggangan adonan roti berlangsung sekitar 15 menit dan harus dilakukan pengawasan penuh supaya roti tidak dalam keadaan gosong
9. Setelah proses pengovenan roti yang sudah dipanggang selanjutnya harus didinginkan terlebih dahulu untuk kemudian dikemas dalam plastik kemasan roti dan disetorkan ke beberapa unit usaha selaku distributor utama produk roti.

Hal inilah yang membuat staff bagian pabrik roti dan teh untuk terus berupaya meningkatkan produksi hariannya, karena semakin bertambahnya peminat roti tersebut.

## 2) Produk Teh

Lain halnya dengan produk minuman utama yaitu Teh. Teh menjadi sasaran utama pelepas dahaga baik dikalangan santri maupun guru Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Minuman ini selalu menjadi incaran para santri, bukan karena bentuk dan warnanya, akan tetapi selain harganya yang terjangkau, dan juga rasanya yang segar menjadi sebuah ciri khas minuman masyarakat umum yang banyak digemari para santri dan guru PMDG. Minuman teh juga harus selalu menjadi produk minuman utama yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak, karena proses kemandiriannya. Hal ini menjadi salah satu kunci utama keberlangsungan unit usaha mandiri pondok. Sehingga menjadi pelopor utama produk minuman di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Adapun bahan yang digunakan dalam proses pembuatan minuman teh juga harus menggunakan bahan yang berkualitas, murni dan tanpa adanya zat atau bahan pengawet praktis dan harus selalu dipastikan kehalalan maupun kebersihannya.

Bahan-bahan berikut ialah:

1. Teh murni (Tongtji)
2. Air minum bersih
3. Gula pasir
4. Varian rasa tambahan berupa susu kental mani (opsional).<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Daftar resep dan SOP bagian pabrik roti dan teh tahun 2024

Bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan minuman teh hanyalah yang tertera diatas dan tidak ada campuran bahan lain seperti pengawet ataupun pemanis buatan, yang dapat merubah nilai dasar dan kandungan kualitas produk maupun nilai syariat.

Menurut pernyataan Al-Ustadz Faiz Mahdy selaku staff bagian pabrik roti dan teh “Proses produksi minuman teh yang ada di Pabrik Roti dan Teh juga tidak dilakukan sembarangan, melainkan dengan cara yang higienis mulai dari pencampuran bahan mentahnya sampai keproses *cupping* atau pengemasannya.”

Adapun berikut tata cara pembuatan minuman Teh:

1. Perebusan air yang dicampurkan bahan teh mentah selama 50 menit dan didiamkan terlebih dahulu selama 30 menit dengan mematikan api
2. Setelah didiamkan selama 30 menit, adonan teh tersebut akan disaring dengan saringan teh halus sehingga bersih tak berampas
3. Setelah disaring selanjutnya teh akan dicampurkan dengan gula pasir hingga larut
4. Lalu apabila dirasa sudah mulai dingin barulah teh akan masuk kedalam proses pengemasan dengan cup ukuran 14oz
5. Tidak sampai disitu saja, selanjutnya teh juga harus diperiksa dan dicuci satu persatu untu dapat dipastikan kualitas kebersihannya dan keamanannya, demi menjaga masa simpannya.

Dalam proses ini, produk yang akan display harus dalam keadaan yang bersih dan aman terhindar dari suhu ruang yang panas dan udara terbuka,

maka keadaan/kondisi produk teh tersebut harus langsung dimasukkan kedalam lemari pending atau kulkas supaya kualitas dan rasanya tidak berubah, Karena pada dasarnya produk minuman ini sama sekali tidak menggunakan pengawet ataupun pemanis buatan.

Menurut Al-Ustadz Himmah Azhar Latif S.ThI. selaku guru senior dan juga wakil pengasuh pondok modern Daarussalam Gontor kampus 12 Siak menyatakan “Segala jenis minuman apapun dipondok ini harus selalu terhindar dari bahan kimia dan selalu dalam pengawasan staffnya sehingga sesuai dengan ajaran islam dan terjauhi dari segala bentuk kemudharatan.”

Sedangkan menurut Al-Ustadz Rafly Chanista selaku guru dan juga staff bagian pabrik Teh mengatakan “produk teh yang diproduksi oleh kami adalah produk yang mahal, bukan mahal secara harga, melainkan mahal secara proses dan kesesuaian nilai islamnya”.

Dari pernyataan yang berlaku diatas, dapat diartikan bahwa dalam menjaga sebuah nilai dan juga kualitas produk harus selalu diimbangi dengan prinsip dasar utama yaitu kejujuran. Karena dari kejujuranlah sebuah produk atau hasil akan tercapai sesuai dengan apa yang dicita-citakan dan diharapkan untuk kemajuan dan kepentingan bersama.

“Teh bukan hanya minuman pelepas dahaga saja akan tetapi menjadi sebuah media keberlangsungan nilai islam yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor 12, bukan karena rasanya akan tetapi segala proses yang berlangsung didalamnya.” Ujar Al-Ustadz Himmah Azhar Latif S.ThI (dalam dialek kumpul evaluasi bulanan bagian tata usaha pondok)

## **5. Upaya Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak**

Apa saja bentuk upaya yang dilakukan unit usaha dalam meningkatkan pendapatan?

### **a. Menjaga mutu dan kepercayaan**

Pondok Modern Darussalam Gontor selalu mempunyai cita-cita yaitu untuk dapat terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran serta pendidikannya. Pendidikan yang diterapkan oleh Trimurti pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor salah satunya ialah pengelolaan tata usaha pondok berupa adanya beberapa unit usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian pondok, salah satunya ialah produk Roti dan teh.

Seperti yang dikatakan oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Al-Ustadz Alm K.H Abdullah Syukri Zarkasyi yaitu “Administrasi yang rapi, wajib mutlak dalam menjaga kepercayaan.”<sup>60</sup>

Hal inilah yang terus menjadi cita-cita para trimurti pendiri pondok modern Darussalam Gontor untuk terus mewujudkan sistem perekonomian mandiri yang berlandaskan Al-quran dan sunnah. Dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap setiap proses jalannya kegiatan bertata usaha atau perekonomian pondok dengan memperhatikan setiap langkah demi langkahnya. Untuk menghindari adanya kecurangan yang terjadi

---

<sup>60</sup> Buku pekan perkenalan Khutbaul Arsy Pondok Modern Darussalam Gontor cetakan terbaru tahun 2019

pada setiap prosesnya, selalu melakukan *upgrade/improvement* agar setiap bagiannya dapat terus berkembang setiap masa demi masanya.

Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Hakim yang berbunyi:

مَنْ كَانَ يَوْمُهُ خَيْرًا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ رَابِحٌ،  
وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ مِثْلَ أَمْسِهِ فَهُوَ مَعْبُونٌ، وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِنْ أَمْسِهِ  
فَهُوَ مَلْعُونٌ (رواه الحاكم)

Yang artinya:

*“barang siapa yang harinya lebih baik dari hari kemarin, maka ia termasuk kedalam golongan orang yang beruntung, dan barang siapa yang harinya sama seperti kemarin maka ia termasuk orang yang merugi/sia-sia, dan barang siapa yang harinya lebih buruk dari kemarin maka ia termasuk kedalam golongan orang yang celaka”<sup>61</sup>*

Kalimat ini yang selalu digaungkan pondok modern darussalam Gontor dalam mengelola sebuah lembaganya yang mana apabila sebuah lembaga itu harus selalu mengalami peningkatan baik sistem maupun infrastrukturnya. Pondok selalu memiliki tujuan utama dalam membangun sebuah programnya, dengan pencaanangan program yang tersusun dan terikat dengan nilai-nilai islam.

b. Berupaya meningkatkan daya jual melalui kualitas produk

---

<sup>61</sup> <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits>

Dalam upaya meningkatkan pendapatan unit usaha ini pabrik roti dan teh hadir sebagai garda terdepan untuk terus berupaya meningkatkan daya jual produknya dengan tujuan utamanya yaitu meningkatkan pendapatan unit usaha. Usaha ini harus selalu diimbangi dengan adanya peran staff sekaligus guru yang bertugas, baik dari proses hingga hasil yang dicapainya. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh staff bagian pabrik roti dan teh dalam upaya meningkatkan pendapatannya menurut Al-Ustadz Niko Fajar Ilhajji selaku staff bagian Administrasi PMDG Kampus 12 tersebut ialah:

- 1) Bertanggung jawab sepenuhnya atas jalannya program yang ada dibagian pabrik roti dan teh
- 2) Selalu melakukan pengawasan terhadap bahan dan kualitas produk
- 3) Selalu melakukan pendataan keluar masuknya uang yang berjalan
- 4) Melakukan penyeteroran pemasukan setiap produksinya
- 5) Menstabilisasikan kegiatan produksi demi keteraturan pemasukan dan pendapatan
- 6) Melakukan survey harga bahan setiap bulannya demi menjaga stabilitas harga jual
- 7) Mempertimbangkan segala keputusan secara bersama dan bukan atas kehendak pribadi
- 8) Bekerjasama dengan beberapa bagian unit usaha untuk dapat melakukan pemesanan atau *order* makanan maupun minuman melalui bagian pabrik roti dan teh

- 9) Melakukan pendataan dan pencatatan setiap pemesanan yang ada dibagian.
- 10) Bekerjasama dengan bagian Administrasi untuk terus melakukan pengawasan terhadap stabilitas pemasukan yang ada.
- 11) Membuat list harga setiap produk untuk menghindari kesalahan harga jual
- 12) Meningkatkan daya tarik beli santri terhadap produk roti dan teh.<sup>62</sup>

”Untuk meningkatkan minat atau daya beli produk terhadap konsumennya, demi meningkatnya sebuah pendapatan unit usaha, pabrik roti dan teh juga harus melakukan sebuah usaha yaitu dengan cara:

1. Membuat tambahan varian rasa pada roti seperti roti asin, roti abon, ataupun roti goreng
2. Membuat varian rasa baru terhadap minuman berupa teh susu, maupun minuman lainnya
3. Membuat dan menambah varian kemasan khusus untuk pesanan tamu undangan dan kepanitian yang ada dipondok
4. Membuat logo dan promo harga
5. Menyediakan stand khusus penjualan produk roti dan teh serta minuman dingin lainnya.
6. Membuat promo atau diskon harga penjualan.

---

<sup>62</sup> Al- Ustadz Niko Fajar Ilhaji, wawancara pribadi pelaksanaan program kerja bagian unit usaha mandiri PMDG

7. Mengadakan bazaar pada *event* tertentu, guna meningkatkan dan mengenalkan produk baru.” (ujar Al-Ustadz Ganda Putra dan Bimasakti, selaku bagian pembendaharaan)

c. Menjaga kestabilan produksi sebagai bentuk stabilisasi pendapatan

Dari hasil pengamatan penelitian, terdapat sebuah kendala dalam stabilisasi produksi produk roti dan teh, yaitu para staff bagian yang belum mahir dalam membuat roti dan juga membuat campuran teh. Hal ini dapat terjadi apabila seorang staff belum memahami alur tata cara pembuatan sehingga berakibat kepada tingkat kestabilan produksi, yang mana barang yang seharusnya sudah masuk dihari itu menjadi tertunda dihari berikutnya dan mengalami tertundanya pemasukan dihari itu yang menyebabkan ketidakstabilan pemasukan di minggu tersebut.

Akan tetapi hal ini dapat dimaklumi karena segala kegiatan yang ada didalam bagian ini dikerjakan secara mandiri oleh para staffnya sendiri tanpa ada bantuan dari pekerja luar, dan juga hal ini menjadi sebuah keberpengaruhan terhadap tingkat kestabilan pendapatan bagian yang harus segera diperbaiki demi meningkatnya pendapatan pada unit usaha tersebut dengan cara mencatat pesanan yang masuk dan menjadwalkan jam-jam produksi. Usaha-usaha tersebut merupakan bentuk ikhtiar dan wadah untuk dapat berupaya meningkatkan pendapatan dan pemasukan unit usaha yang ada dipondok pesantren khususnya di bagian pabrik roti dan teh.

Dengan terlaksananya berbagai usaha tersebut maka segala program dan tujuan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh para staff bagian dan juga peneliti.

Tingkat kestabilan produksi berpengaruh pada:

- 1) Kemampuan staff dalam memproduksi roti dan teh
- 2) Penjadwalan kegiatan stok produk kedistributor
- 3) Kesesuaian kualitas produk terhadap pemesanan kepihak distributor dan juga konsumen
- 4) Pendapatan dan pemasukan harian bagian
- 5) Kepuasan konsumen terhadap produk tersebut

## **D. Analisis SWOT**

### **a. Pengertian Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah dentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (weakness) dan juga ancaman (Threat). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan kebijakan dari perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang peling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT.<sup>63</sup>

### **b. Manfaat Analisis SWOT**

Sebagai metode analisis paling dasar, analisis SWOT dianggap memiliki banyak manfaat dan kelebihan dibandingkan dengan metode analisis lain.

Berikut merupakan penjabaran beberapa manfaat menggunakan analisis SWOT:

1. Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari 4 sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan, yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman,

---

<sup>63</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta: Quadrant, 2019) hal. 7-8

2. Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, dengan mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.
3. Analisis SWOT dapat membantu kita “membedah” sebuah organisasi dari 4 sisi yang dapat menjadi dasar dalam proses identifikasinya, dan dengan analisis ini kita dapat menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.
4. Analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.
5. Analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu organisasi dalam meminimalisasikan kelemahan yang ada serta menekan munculnya dampak ancaman yang memungkinkan akan timbul.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Fajar Nur'ani, Teknik analisis SWOT, (Anak Hebat Indonesia: 2019) hlm, 12-14

### c. SWOT Pabrik Roti dan Teh Gontor 12 Siak

Berikut adalah bagan Analisis SWOT yang telah didiskusikan bersama staff Pabrik Roti dan Teh Gontor 12 Siak:

**Tabel 6.4 Analisis SWOT Pabrik Roti dan Teh Gontor 12 Siak**

<b>SWOT</b>	<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<b>Strengths</b>	<b>Weaknesses</b>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki staff yang amanah dan bertanggung jawab.</li> <li>2. Memiliki produk yang bermutu dengan harga yang terjangkau.</li> </ol>
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>			
<b>Opportunities</b>		<b>SO</b>	<b>WO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat minat konsumen yang tinggi terhadap produk roti dan teh</li> <li>2. Perkembangan peralatan teknologi yang semakin maju (modern)</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka request pemesanan varian rasa roti dan teh agar minat konsumen lebih meningkat lagi.</li> <li>2. Membuat label halal produk dan harga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat stand khusus penjualan produk roti dan teh.</li> <li>2. Membuat jadwal khusus pemesanan produk diluar produksi harian guna menstabilkan sistem produksi</li> </ol>
<b>Threats</b>		<b>ST</b>	<b>WT</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada produk roti dan minuman luar yang masuk kepondok.</li> <li>2. Perbedaan harga produk luar yang kurang signifikan</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan kepada staff Administrasi untuk Menstop dan meminimalisir produk luar yang masuk kepondok.</li> <li>2. Membuat roti yang lebih ekonomis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat bazaar promo dan potongan harga, lalu mengumumkannya di papan pengumuman</li> <li>2. Konsistensi produksi barang</li> </ol>

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian melalui hasil wawancara, observasi, pengumpulan data dan dokumentasi tentang tinjauan ekonomi islam terhadap produk roti dan teh dalam meningkatkan pendapatan unit usaha, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

*“Ekonomi mandiri berbasis syariah dapat meningkatkan pendapatan sebuah unit usaha”*

1. Penerapan nilai ekonomi islam yang ada pada produk roti dan teh berjalan sebagaimana yang telah diharapkan oleh para staffnya dalam mewujudkan sebuah produk makanan dan minuman yang berkualitas dan berbasis nilai keislaman didalamnya. Dengan menjaga mutu dan kualitas kehalalan pada setiap bahan serta proses pembuatannya sehingga terhindar dari unsur dharar (bahaya) pada produk roti dan teh.
2. Pabrik roti dan teh juga telah membuat sebuah upaya untuk meningkatkan pendapatan unit usaha dan meningkatkan daya tarik penjualan produk roti dan teh dengan cara selalu melakukan inovasi berupa menambah varian rasa pada produknya demi memenuhi kebutuhan konsumennya, akan tetapi masih ada beberapa hal yang membuat tingkat stabilitas produksi menurun seperti; kurangnya perhatian staff terhadap jadwal produksi harian, fungsionaris bagian yang minim, serata keterlambatan staff dalam mensupplay produk ke

distributor sehingga dapat mempengaruhi tingkat stabilitas produksi yang berpengaruh pada pendapatan/pemasukan keuangan bagian

## B. Saran

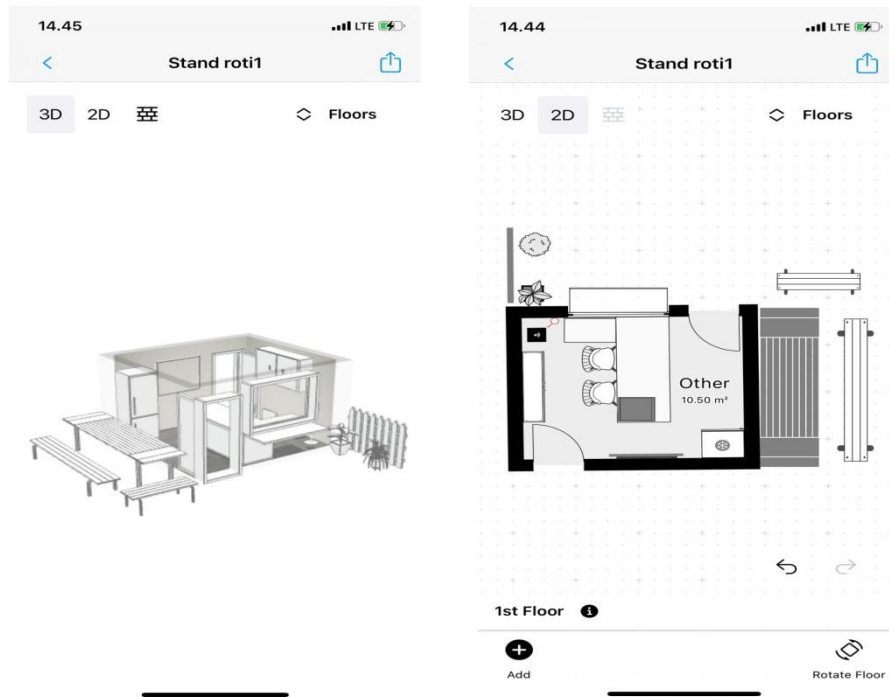
1. Adapun saran dan masukan peneliti yang diharapkan kepada staff bagian pabrik roti dan teh Gontor 12, yaitu untuk memperbaiki sistem stabilisasi produksi harian dan juga pesanan yang masuk dengan cara membuat daftar pemesanan melalui perhitungan kalender acara kegiatan pondok, dan juga mengkonsultasikannya kepada penganggung jawab acara tersebut untuk melakukan pemesanan roti dan teh.

Adapun saran yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.5 Saran Daftar Pesanan Produk**

Daftar Pesanan Roti dan Teh					
NO	Hari/Tanggal	Jenis Pesanan	Jumlah	Panitia/Instansi	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

2. Diharapkan kepada para staff pabrik roti dan teh untuk membuat stand bagian khusus guna meningkatkan daya beli produk roti dan minuman yang ada.



3. Diharapkan kepada staff untuk membuat logo dan juga label harga untuk menarik minat pembeli.

Adapun Logo yang dimaksud adalah sebagai berikut.



4. Diharapkan kepada peneliti untuk membantu staff dalam proses pembuatan label sertifikat halal produk, dan juga BPOM guna menjamin kehalalan produk tersebut. Dan juga sebagai sarana mempermudah proses pemasaran ke luar pondok pesantren.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Muhammad bin Qasim, Majmu' Fatāwā Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Juz 20 (Madinah: Mujamma' Malik Fahd, 2004)
- Adiwarman A. Karim dan Oni Syahroni, Riba, Gharar dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015)
- Al- Ustadz Muhammad Probo Susanto Lc. Selaku guru KMI PMDG kampus 12, Wawancara Pribadi, 4 juni 2024
- Al- Ustadz Niko Fajar Ilhaji, wawancara pribadi pelaksanaan program kerja bagian unit usaha mandiri PMDG
- Ali bin Muhammad al-Jurjāni, Kitab al-Ta'rifāt
- Al-Ustadz Himmah Azhar Latif S.Th.I selaku guru senior dan Wakil pengasuh PMDG Kampus 12, dalam kumpul bagian unit usaha pondok 3 Mei 2024
- Al-Ustadz M. Ganda Putra selaku guru dan Staff Bagian Administrasi PMDG Kampus 12, Wawancara pribadi 11 April 2024
- Al-Ustadz Muhammad Rifqi Inani M.Pd. Selaku Wakil Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Wawancara Pribadi, 4 Juni 2024
- Al-Ustadz Niko Fajar El-haji selaku guru KMI dan juga staff bagian Administrasi PMDG Kampus 12 Siak, Wawancara Pribadi pada 5 juni 2024
- Buku Ekonomi Islam (2019) karangan Rozalinda, faktor produksi adalah semua benda yang membantu kelancaran proses produksi.
- Buku panduan penjualan produk roti dan teh sekaligus tatanan harga jual produk, tahun 2023 oleh bagian administrasi PMDG Kampus 12 Siak
- Buku pekan perkenalan Khutbaul Arsy Pondok Modern Darussalam Gontor cetakan terbaru tahun 2019
- Daftar resep dan SOP bagian pabrik roti dan teh tahun 2024
- Departemen Agama RI, No Title (Bandung: Diponegoro, 2018),  
[204.dewimagazine.com/news-food/ini-dia-7-teh-khas-indonesia](http://204.dewimagazine.com/news-food/ini-dia-7-teh-khas-indonesia)  
[kepogaul.com/kuliner/jenis-jenis-teh-di-indonesia/](http://kepogaul.com/kuliner/jenis-jenis-teh-di-indonesia/)  
diakses pada (8 desember 2023)
- Dokumentasi unit usaha pabrik roti dan teh tahun 2021

Etika Bisnis Islam Kejujuran Menurut Persepsi Atthabar dan Al-Qurtubhy  
Volume 2, No. 2, Juni 2019

Etymology of *product*, etymonline.com.

Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, Teknik Analisis SWOT, (Yogyakarta: Quadrant, 2019) hal. 7-8

Fajar Nur'ani, Teknik analisis SWOT, (Anak Hebat Indonesia: 2019) hlm, 12-14

Fandy Tjiptono, Prinsip-prinsip total quality service (Yogyakarta: CV. Andi Offset)

Fida Afra' Effendi – detikFood Senin, 21 Agustus 2023 06:00 WIB artikel detikfood, "10 Jenis Roti Paling Populer di Dunia  
gulalives.co/jenis-29-teh-di  
indonesia/fimela.com/beautyhealth/read/3766702/jawapos.com/lifestyle/18/01/2019

Hamidi, Enterpreneurship Kaum Sarungan, (Jakarta: Khalifa, 2020), hal. 45

<https://e-journal.uajy.ac.id/2040/3/2TS12807.pdf>.diakses pada (8 deseber 2023)

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/610/jbptunikompp-gdl-dianindahp-30489>diakes pada (4 desemder 2023)

<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/610/jbptunikompp-gdl-dianindahp-30489> diakes pada (4 desemder 2023)

<https://finance.detik.com/solusiukm/d-6348353/inilah-11-indikator-kualitas-produk-dan-cara-menjaganya> diakses pada (6 desember 2023)

<https://food.detik.com/info-kuliner/d-6886735/10-jenis-roti-paling-populer-di-dunia>

<https://kbbi.web.id/tinjau> diakses pada (4 desember 2023)

<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-ekonomi-islam-menurut-ahli-dan-sumber-hukumnya-21AmMorAYnq> diakses pada (5 desember 2023)

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>diakses pada (8 desember 2023)

<https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/4e3c8244-c2d8-4ade-b334-f275cb56381f/content> diakses pada (6 desember 2023)

<https://runsystem.id/id/blog/indikator-kualitas-produk/> diakses pada (7 desember 2023)

<https://tafsirweb.com/2539-surat-al-araf-ayat-85.html>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124140202-569-904218/pengertian-unitsaha> diakses pada (5 desember 2023)

<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits>

<https://www.google.com/search?q=apa+yang+dimaksud+dengan+tinjauan> diakses pada (4 desember 2023)

[https://www.google.com/search?q=produk+adalah&sca\\_esv=5](https://www.google.com/search?q=produk+adalah&sca_esv=5) diakses pada (5 desember 2023)

<https://www.gramedia.com/literasi/produk/> diakses pada (7 desember 2023)

<https://www.kamus-hukum.com/definisi/20677/Unit%20Usahadiakses> pada (8 desember 2023)

<https://www.liputan6.com/quran/an-nisa/29> diakses pada (6 desember 2023)

<https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-168> diakses pada (6 desember 2023)

Ibnu al-Manzūr, *Lisan al-‘Arab*, Juz. 5 (Cet.3; Beirut: Dār Ihya Turās al-'Arabi, 1999)

Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fatawa Syaikh Al-Islam*.

K.H. Ahmad Sahal dalam buku *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor Khutbatu-l-arsy 2022*

Kitab *khulashatu nurul yaqin kelas 2 pondok modern Darussalam gontor* (surabaya,2000)

Kotler, P., Armstrong, G., Brown, L., and Adam, *S.Marketing*, (2019) 7th Ed. Pearson Education Australia/Prentice Hall.

Mohamad Zaenal Arifin, Suliyono, Muh. Anshori Madani Syariah, Vol. 5 No. 2 Agustus 2022

Mts Arif, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan* (Malang: Bayu Media Publishing, 2019)

Muhammad bin Yazid al-Quzwaini, Sunan Ibnu Majah, Bab al-Ijarah, Cetakan ke-4, Beirut: Dar alFikr, 1379 H, h. 3. Vol. 5 No. 2 Agustus 2022

Mustafa Edwin Nasution. Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. (Ed.1. Cet. 3; Jakarta : Kencana 2020).

Panca jiwa pondok modern Darussalam gontor pada buku pekan pengenalan pondok modern Darussalam gontor

Pranata Raharja Dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Random House Dictionary, 1975

Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.

Soediyono Resoprayitno, Ekonomi Makro (Yogyakarta : Ugm, 2019)

Sofjan Assauri, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

SOP dan Tata cara penjualan produk bagian pabrik roti dan teh tahun 2020

SOP Kegiatan Bagian Pabrik roti dan Teh Gontor 12 Siak 2020

Yusuf Qardhawi. Nilai dan Peran Moral Dalam Perekonomian Islam, Robbani Press, Jakarta,1997.

## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **UNTUK STAFF BAGIAN PABRIK ROTI DAN TEH PONDOK MODERN**

#### **DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12 SIAK**

##### **I. Data Informan**

1. Nama :.....
2. Jenis kelamin :.....
3. Usia :.....
4. Pendidikan :.....
5. Jabatan :.....

##### **II. Daftar Pertanyaan**

1. Kapankah Pabrik Roti dan Teh ini didirikan?
2. Apa tujuan dari berdirinya Pabrik Roti dan Teh?
3. Apa saja tugas dari setiap staff dibagian ini?
4. Bagaimanakah sistem produksi yang ada di bagian Pabrik Roti dan Teh?
5. Apa saja hambatan dan pantangan yang ada dalam membuat roti dan teh?
6. Berapa buah roti dan teh yang diproduksi dalam setiap harinya?
7. Apakah kepanitian yang ada dipondok diwajibkan untuk memesan roti dan teh melalui bagian pabrik roti dan teh?

8. Bagaimana prosedur pemesanan roti?
9. Apakah produk roti dan minuman yang ada di pondok bersaing dengan produk luar?
10. Bagaimana cara menanggulangi persaingan antar produk?
11. Bagaimana cara meyakinkan konsumen bahwa produk roti dan minuman tersebut lebih baik dari produk luaran?
12. Apakah ada target produksi perminggunya?
13. Apa yang akan dilakukan oleh staff apabila terdapat pesanan, kemudian bahan baku pembuatannya habis?
14. Dimanakah tempat pembelian bahan roti dan teh?
15. Berapa hari sekali biasanya bahan baku pembuatan akan habis?
16. Apakah belum adanya label halal produk menjadi sebuah penghalang terhadap produk luar yang masuk?
17. Langkah apa saja yang akan dilakukan oleh staff apabila terdapat produk yang kurang baik dari segi bentuk maupun rasa pada produk roti dan teh?
18. Berapa lama masa kadaluarsa produk roti dan teh?
19. Berapakah omset yang diperoleh setiap bulannya?
20. Apa program yang akan dilakukan kedepannya apabila unit usaha ini makin maju dan berkembang?

## **Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PRODUK ROTI DAN TEH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UNIT USAHA PMDG KAMPUS 12**

Mohon kesedian waktunya kepada Dewan Guru dan Santri untuk mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini merupakan upaya penulis dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang antum berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan yang ada, mengingat kerahasiaan rekan-rekan sekalian akan selalu kami jaga.

#### **a. Identitas Responden**

Isilah Identitas diri saudara sesuai keadaan yang sebenarnya:

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : a. Laki-laki  
b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : a. SD  
b. SMP  
c. SMA  
d. Lainnya

**b. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Rekan-rekan Sekalian.

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Tidak Setuju (TS)

**a) Produk Roti dan Teh**

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Penetapan harga jual produk yang sudah masuk kategori terjangkau				
2	Produk roti dan teh yang ada di sektor ini memiliki tekstur dan varian rasa yang beragam				
3	Produk roti dan teh selalu dalam keadaan fresh dan layak jual				
4	Bentuk dan rasa roti yang sudah sesuai				
5	Dapat memilih dan merequest varian rasa roti dan teh				
6	Saya puas dengan setiap produk yang ada di sektor ini.				

**b) Harga Produk Roti dan Teh**

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Harga jual produk roti dan teh yang sudah masuk kategori terjangkau				
2	Produk roti dan teh yang ada di sektor ini memiliki harga yang sesuai dengan varian rasa yang ada				
3	Produk roti layak dijual dengan harga Rp. 5000,00 lebih tinggi dari harga roti luar				

**c) Minat Beli Santri Terhadap Roti dan Teh**

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Banyak santri yang minat membeli roti karena rasa dan teksturnya yang lembut				
2	Minat santri terhadap minuman teh yang jauh lebih murah dari produk luar seperti teh pucuk dll.				
3	Produk roti dan teh dapat menyesuaikan lidah santri PMDG 12				
4	Bentuk dan rasa roti yang sudah sesuai				
5	Dapat memilih dan merequest varian rasa roti dan teh				

6	Santri puas dengan setiap produk yang ada di sektor ini.				
---	--	--	--	--	--

**d) Kesesuaian Nilai Ekonomi Islam**

NO	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Penerapan sistem akad mudharabah antara bagian pabrik roti kepada distributor yang sesuai dan menguntungkan				
2	Sistem akad murobbahah antara supplier roti dan teh terhadap konsumen secara langsung sudah sesuai				
3	Produk roti dan teh yang selalu diproses dengan bahan-bahan yang halal berkualitas				
4	Kebersihan tempat produksi harian yang baik				
5	Terdapat sistem return barang yang dirasa kurang sesuai dengan pesanan				

**e) Meningkatkan Pendapatan Unit Usaha**

No	Pernyataan	Jawaban Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Pendapatan yang diperoleh oleh bagian pabrik roti dan teh sepenuhnya disetorkan ke bagian Administrasi PMDG 12				
2	Sistem pembukuan dan keuangan yang dimonitori langsung oleh staff Administrasi				

3	Peningkatan jumlah produksi yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan serta pemasukan unit usaha pondok				
4	Adanya stand khusus penjualan produk roti dan teh sebagai upaya meningkatkan daya beli santri				

## Lampiran 3. Dokumentasi Foto

### DOKUMENTASI FOTO

- A. Proses Wawancara Staff Bagian Pabrik Roti dan Teh Beserta Staff Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.



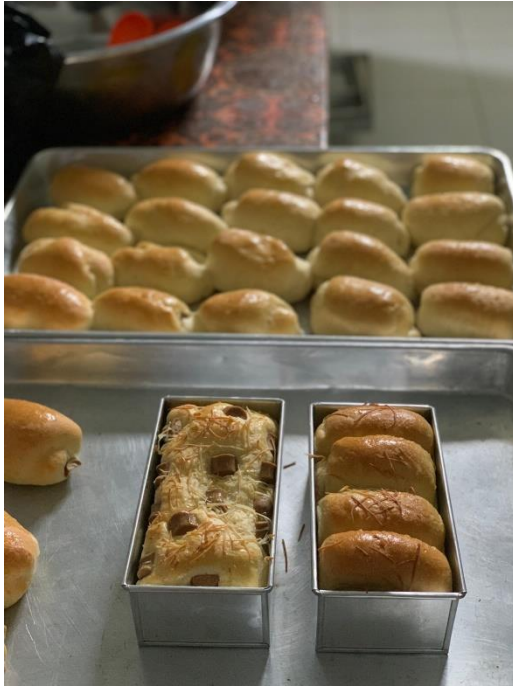
## B. Suasana Penjualan Produk Roti Distant Baru



### C. Proses Produksi Pembuatan Roti dan Teh



D. Produk Roti dan Teh Yang dijual dan display



E. Peralatan Yang Digunakan Oleh Staff Pabrik Roti dan Teh Untuk Membuat Produk



F. Proses Supplay Barang Ke distributor Unit Usaha Pondok



G. Foto Penyebaran Kuesioner Pernyataan Penelitian Kepada Santi dan Guru  
Pondok Modern Darussalam Gontor 12 Siak



H. Foto Bersama Staff Bagian Pabrik Roti dan Teh Pondok Modern  
Darussalam Gontor Kampus 12 Siak



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Adam Fatah  
NIRM : 1216.20.2436  
Tempat / Tanggal Lahir : Pringsewu, 11 Agustus 2000  
Alamat : Jalan Kihajar Dewantara gang Masjid Shobari rt/rw  
09/03 Pringsewu selatan, kec. Pringsewu, kab.  
Pringsewu, Lampung  
Tempat Tinggal Saat Ini : Pondok Modern Darussalam Gontor 12, Kampung  
Lubuk Jering, kec. Sungai Mandau, kab. Siak

### **Riwayat Pendidikan**

SD : SD Muhammadiyah Pringsewu (2007-2013).  
SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor (2013-2015).  
SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor (2016-2019).  
Sarjana (S1) : Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru  
(2020-2024).

### **Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Panitia Ujian Masuk KMI PMDG Kampus 12 (2020-2023)
2. Ketua Panitia Kegiatan Peringatan 100 Tahun PMDG Kampus 12 (2023-2024)
3. Event Organizer Acara Kepanitiaan PMDG Kampus 12 (2019-2024)
4. Ketua Bagian Tata Kelola Unit Usaha PMDG Kampus 12 (2020-2025)
5. Anggota HMJ/HMPS Ekonomi Syariah IAID Pekanbaru Bagian Tata Usaha (2022-2023)

Akhir kata, atas ridho Allah SWT. Dengan kerja keras ,doa, serta segala upaya, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Dan mengakhiri penulisan skripsinya yang berjudul

**“TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PRODUK ROTI DAN TEH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UNIT USAHA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12 SIAK”**



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
(LPPM-IAID)

JL. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuau No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) Email: [admin@diniyyah.ac.id](mailto:admin@diniyyah.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

<b>Nomor Agenda:</b>		<b>Tanggal Terima:</b>	
<b>Asal Surat:</b> Skripsi Mahasiswa a.n. <b><u>Adam Fatah</u></b>	<b>Tanggal terima:</b> 22 Juli 2024	<b>Nomor:</b> EkoS. 049	<b>Lampiran:</b> File Skripsi
Perihal: <b>Cek Plagiarisme Skripsi</b>			
<b>Ditujukan:</b>  Kepada Yth; <b><u>Ketua Prodi EkoS</u></b> IAI Diniyyah Pekanbaru	<b>Isi Disposisi:</b>  Skripsi atas nama <b><u>ADAM FATAH</u></b> ; NIRM. 1216.20.2436 telah dicek Plagiasi, dengan <b>Persentase 29%</b> .  <b>ACC</b> , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasah pada Program Studi EkoS IAI Diniyyah Pekanbaru.		

Pekanbaru, 23 Juli 2024  
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru  
Sekretaris,



**SYAMSUL RIZAL, M.Pd.I.**